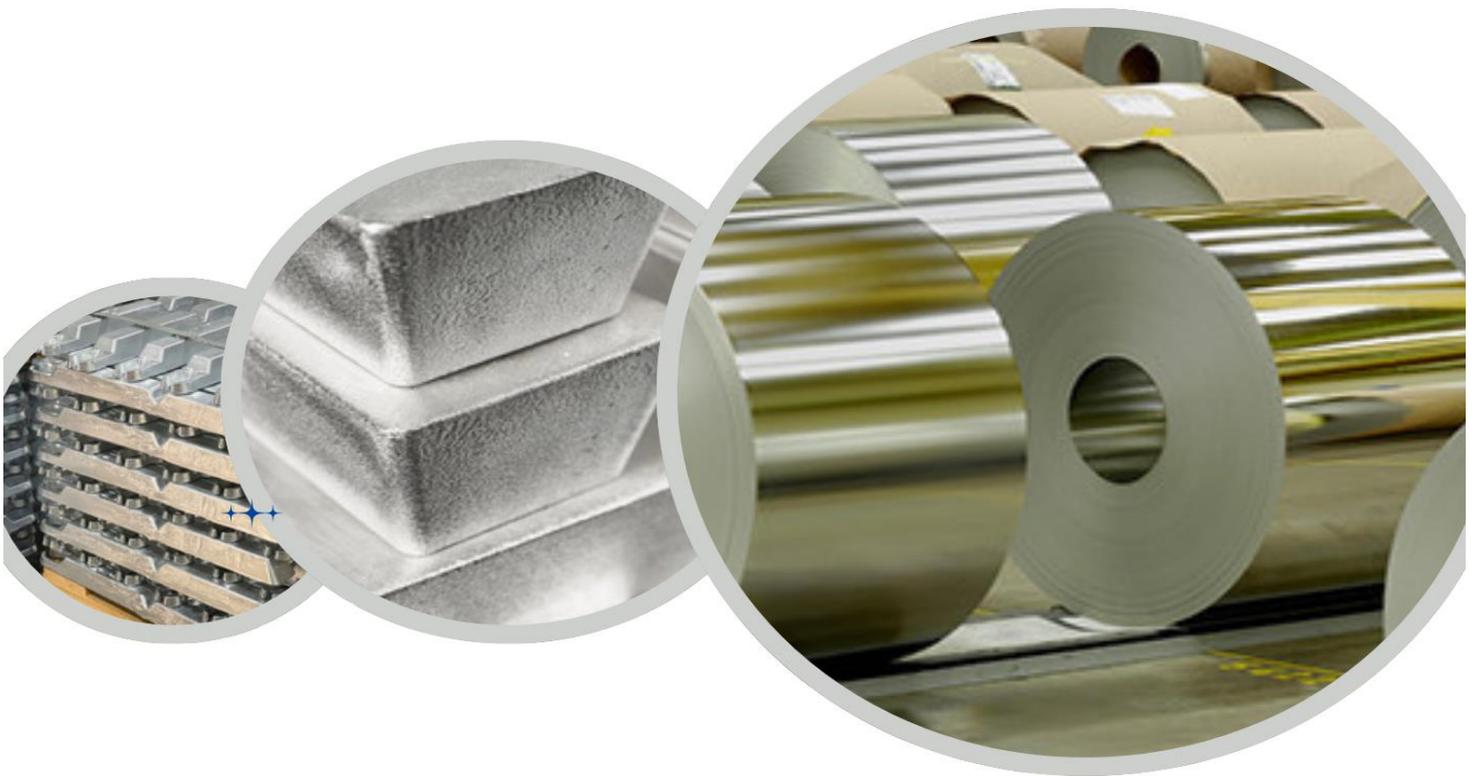


PRODUK TIMAH



LAPORAN MARKET INTELLIGENCE

2024

INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER (ITPC)
CHENNAI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	5
BAB I.....	6
PENDAHULUAN	6
1.1 TUJUAN LAPORAN.....	6
1.2 METODOLOGI SISTEMATIKA PENYUSUNAN DAN SUMBER DATA.....	7
1.3 BATASAN PRODUK.....	7
1.4 GAMBARAN UMUM NEGARA	9
BAB II.....	17
PELUANG PASAR	17
2.1. PELUANG PASAR DAN TREND PRODUK.....	17
2.2. STRUKTUR PASAR.....	26
2.3. SALURAN DISTRIBUSI.....	29
2.4. PERSEPSI INDIA TERHADAP PRODUK INDONESIA.....	30
BAB III.....	32
PERSYARATAN PRODUK	32
3.1. REGULASI PRODUK.....	32
3.2. KETENTUAN PEMASARAN.....	38
3.3. METODE TRANSAKSI	39
3.4. INFORMASI HARGA	44
3.5. PESAING	48
BAB IV	50
KESIMPULAN.....	50
DAFTAR PERUSAHAAN IMPORTIR PRODUK TIMAH DI INDIA.....	54
DAFTAR PAMERAN.....	55
SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA.....	54

DAFTAR TABEL, GRAFIK, DIAGRAM DAN GAMBAR

DAFTAR	DESKRIPSI	HALAMAN
Tabel 1	Populasi Dunia	6
Tabel 2	Klasifikasi HS 4-digit Produk Timah berdasarkan BTKI 2022	7
Tabel 3	Peringkat Negara Berdasarkan GDP	10
Tabel 4	Informasi Umum Perekonomian India	11
Tabel 5	Batasan Produk/Profil Produk	21
Tabel 6	Perusahaan Produsen Utama Konsentrat Timah di India	22
Tabel 7	Produksi Logam Timah di India	22
Tabel 8	Daftar Produsen Timah Dunia	24
Tabel 9	Ketentuan Lartas Ekspor Produk Timah Indonesia	32
Tabel 10	Dokumen Persyaratan ET dan PE Timah	33
Tabel 11	Ragam Harga Produk Timah di Marketplace India	46
Tabel 12	Nilai Ekspor Timah Malaysia ke India Tahun 2023	49
Tabel 13	Nilai Ekspor Timah China ke India Tahun 2023	49
Tabel 14	Nilai Ekspor Timah Myanmar ke India Tahun 2023	49
Gambar 1	Piramida Usia Penduduk India tahun 2023	14
Gambar 2	Penggunaan Timah di Industri Otomotif	20
Gambar 3	Saluran Distribusi	30
Gambar 4	Metode Transaksi Berdasarkan Keamanannya	39
Gambar 5	Metode Transaksi <i>Open Account</i>	40
Gambar 6	Metode Transaksi <i>Documentary Collection</i>	41
Gambar 7	Metode Transaksi L/C	42
Gambar 8	Metode Transaksi <i>Cash in Advance</i>	42
Gambar 9	Metode Transaksi <i>Consignment</i>	43
Grafik 1	Perkembangan Pasar Timah periode 2024-2029	17
Grafik 2	Produksi dan Konsumsi Timah Global	23
Grafik 3	Negara Produsen Timah Terbesar di Dunia	24
Grafik 4	Pendapatan PT Timah Tbk tahun 2019 - 2023	25
Grafik 5	Negara Eksportir Terbesar Produk Timah (HS 8001, 8003, 8007) di Dunia	27

Grafik 6	Pasar Ekspor Timah dan Produk Timah Asal Indonesia Tahun 2019-2023	27
Grafik 7	Nilai Ekspor HS 8001, 8003, 8007 Indonesia ke India 2022 - 2024	28
Grafik 8	Nilai Impor Timah dan Produk Timah Dunia Tahun 2023 Berdasarkan Negara	28
Grafik 9	Negara Asal Impor Timah (HS 8001) India Tahun 2023	29
Grafik 10	Harga Timah di LME pada Periode 2022 - 2023	45
Grafik 11	Negara Asal Impor Timah dan Produk Timah di India 2023	48

KATA PENGANTAR

Pembuatan Laporan *Market Intelligent* merupakan bagian dari tugas perwakilan negara akreditasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri.

ITPC Chennai sebagai perwakilan Kementerian Perdagangan di India telah menyelesaikan laporan tersebut dengan judul “Laporan Market Intelligence Produk Timah” yang merupakan informasi terkini tentang Produk Timah di India, mencakup peraturan, potensi dan strategi, peluang dan persyaratan produk, serta informasi yang diperlukan lainnya. Dengan demikian laporan ini diharapkan dapat membantu upaya peningkatan pemasaran produk Timah Indonesia di pasar India.

Untuk kesempurnaan kajian laporan ini, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat memperkaya informasi dunia perdagangan luar negeri kita.

Terima kasih

Indonesia Trade Promotion Center Chennai

RINGKASAN EKSEKUTIF

Timah merupakan produk logam yang dibutuhkan di berbagai industri, terutama industri elektronik dan pengemasan. Timah banyak digunakan sebagai logam tunggal ataupun paduan campuran dengan logam lain (alloy). Hal ini menjadi sebuah peluang bagi peningkatan ekspor Indonesia sebagai penghasil Timah terbesar ketiga dunia.

Ekspor Timah dan Produk Timah (HS 8001, 8003, 8007) Indonesia ke dunia pada tahun 2023 sebesar USD 1,78 miliar atau sebesar 27,5% dari total pangsa pasar Timah dan Produk Timah di dunia. Saat ini Indonesia menempati urutan pertama dalam daftar eksportir produk Timah dunia. Namun demikian, nilai ekspor tahun 2023 mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022.

Di India, penggunaan Timah banyak digunakan untuk keperluan solder serta plat Timah untuk keperluan industri pengemasan. Indonesia merupakan negara utama pemasok Timah ke India. Mengingat besarnya pasar India maka pangsa pasar ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan di masa depan.

Secara global, tren pertumbuhan permintaan terhadap Timah akan terus mengalami kenaikan salah satunya karena meningkatnya industri manufaktur di bidang elektronik dan otomotif yang membutuhkan Timah sebagai bahan baku. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam pasar Timah seperti tren penurunan harga Timah dunia, masih belum optimalnya peningkatan permintaan karena inflasi serta adanya praktik penambangan ilegal.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 TUJUAN LAPORAN

Timah adalah salah satu sumber daya alam yang diperoleh dari kegiatan penambangan. Indonesia sendiri termasuk salah satu negara dengan penghasil Timah yang cukup banyak. Adapun daerah penghasil komoditas tersebut yang paling besarnya yakni Pulau Bangka Belitung. Salah satu negara tujuan utama ekspor Timah asal Indonesia adalah India.

Tabel 1. Populasi Dunia

Flag	Country	2024 Population	2023 Population	Area (km ²)	Land		Growth Rate	World %
					Area (km ²)	Density (/km ²)		
	India	1,441,719,852	1,428,627,663	3.3M	3M	485	0.92%	18.01%
	China	1,425,178,782	1,425,671,352	9.7M	9.4M	151	-0.03%	17.8%
	United States	341,814,420	339,996,563	9.4M	9.1M	37	0.53%	4.27%
	Indonesia	279,798,049	277,534,122	1.9M	1.9M	149	0.82%	3.5%
	Pakistan	245,209,815	240,485,658	881.9K	770.9K	318	1.96%	3.06%
	Nigeria	229,152,217	223,804,632	923.8K	910.8K	252	2.39%	2.86%
	Brazil	217,637,297	216,422,446	8.5M	8.4M	26	0.56%	2.72%
	Bangladesh	174,701,211	172,954,319	147.6K	130.2K	1,342	1.01%	2.18%

Sumber : <https://worldpopulationreview.com/>

Melihat besarnya potensi ekspor Timah ke India, penting bagi pelaku usaha Indonesia untuk dapat memasuki pasar India. Laporan informasi intelijen bisnis Timah dan Produk Timah merupakan laporan informasi pasar untuk mengkaji permintaan Timah dan Produk Timah di India khususnya di bawah kode HS 8001 - 8007. Laporan ini memberikan informasi yang lebih luas untuk memahami peluang dan prosedur produk bagi eksportir dan produsen Indonesia untuk memasuki pasar India.

1.2 METODOLOGI SISTEMATIKA PENYUSUNAN DAN SUMBER DATA

Metodologi

Metodologi yang diikuti untuk laporan informasi intelijen bisnis ini merupakan sumber sekunder. Sumber sekunder dijadikan referensi untuk mendapatkan informasi mengenai:

- Skenario makroekonomi India;
- Kebijakan dan peraturan pemerintah India khusus sektor Timah termasuk kebijakan pajak dan bea cukai;
- Data ekspor impor;
- Rincian spesifik sektor dan informasi yang relevan.

Sumber Data

Laporan ini disusun dengan menggunakan data dari beberapa sumber data sekunder yaitu:

- Trademap
- Statista
- Data BPS Indonesia
- Data perdagangan dari *Ministry of Commerce and Industry* India

1.3 BATASAN PRODUK

Dalam klasifikasi HS, Timah dan Produk Timah masuk ke dalam Bab kode HS 80. Bab ini terbagi ke dalam 4 (empat) kelompok kode HS 4-digit yaitu:

Tabel 2. Klasifikasi HS 4-digit Produk Timah berdasarkan BTKI 2022

No.	Sub-Heading (Kode HS 4-digit)	Pos Tarif (Kode HS 8-digit)	Uraian Barang
1	80.01		Timah tidak ditempa.
		8001.10.00	- Timah, bukan Paduan
		8001.20.00	- Paduan Timah

2	80.02		Sisa dan skrap Timah.
		8002.00.00	Sisa dan skrap Timah.
3	80.03		Batang, batang kecil, profil dan kawat Timah.
		8003.00.10	- Batang dan batang kecil untuk menyolder
		8003.00.90	- Lain-lain
4	80.07		Barang lainnya dari Timah.
		8007.00.20	- Pelat, lembaran dan strip, dengan ketebalan melebihi 0,2 mm
		8007.00.30	- Foil (dicetak atau diberi alas kertas, kertas karton, plastik atau bahan alas semacam itu, maupun tidak), dengan ketebalan tidak melebihi 0,2 mm (tidak termasuk alasnya); bubuk dan serpih
		8007.00.40	- Pambuluh, pipa dan alat kelengkapan pambuluh atau kelengkapan pipa (misalnya, penyambung, siku-siku, selongsong)
		8007.00.91	- - Tempat atau kotak sigaret; asbak

		8007.00.92	- - Peralatan rumah tangga lainnya
		8007.00.93	- - Tabung yang dapat dilipat
		8007.00.99	- - Lain-lain

Sumber: BTKI 2022

Dari keempat kelompok produk tersebut, laporan ini akan berfokus pada kode HS 4 digit 8001, 8003, dan 8007. Kode HS 8002 (sisa dan skrap Timah) tidak dipilih karena merupakan barang yang dikategorikan dilarang untuk diekspor berdasarkan ketentuan Permendag Nomor 22 Tahun 2023. Oleh karena itu, tidak relevan untuk membahas potensi ekspor maupun peluang pasar produk tersebut.

1.4 GAMBARAN UMUM NEGARA

Menurut data dari IMF, India menduduki peringkat kelima perekonomian terbesar dunia dengan *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar USD 3,9 Miliar di tahun 2024 (1 Juli 2024). Di sisi perdagangan, India masuk dalam peringkat 20 besar (ke-17) ekspor dan peringkat ke-7 impor dunia. Industri terbesar di India adalah ritel, yang menyumbang hampir seperempat GDP negara tersebut. Pertanian juga tetap menjadi industri utama dimana India memproduksi produk-produk seperti beras, gandum, kapas, dan teh. Industri pertambangan juga merupakan salah satu kontributor utama perekonomian India.

Negara ini merupakan salah satu produsen bijih besi terbesar, produsen bauksit terbesar kelima, dan produsen batu bara terbesar ketiga di dunia. Baru-baru ini, India telah mengembangkan reputasi sebagai tempat para spesialis IT, dan tingkat upah yang relatif rendah menjadikan India tujuan yang sangat populer untuk *outsourcing*. Industri IT di India terus meningkat dengan pendapatan senilai lebih dari USD 191 Miliar pada tahun 2020, memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap GDP negara tersebut secara keseluruhan

Tabel 3. Peringkat Negara Berdasarkan GDP

Rank & Country	GDP (USD billion)	GDP Per Capita (USD thousand)
#1 United States Of America (U.S.A)	28,783	85.37
#2 China	18,536	13.14
#3 Germany	4,590	54.29
#4 Japan	4,112	33.14
#5 India	3,942	2.73
#6 United Kingdom (U.K.)	3,502	51.07
#7 France	3,132	47.36
#8 Brazil	2,333	11.35
#9 Italy	2,332	39.58
#10 Canada	2,242	54.87

Sumber: <https://www.imf.org/>

Secara demografi, jumlah penduduk India tahun 2024 berjumlah 1,441 Miliar jiwa dan naik 0,9% dengan jumlah total tahun 2023 sebanyak 1,428 Miliar jiwa. Dilansir dari <https://worldpopulationreview.com>, India telah melampaui jumlah populasi Tiongkok di tahun 2023 dan tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tiongkok akan segera melepaskan status negara dengan jumlah populasi terbanyak di dunia. Pada tahun 2022, usia rata-rata orang India adalah 28,7 tahun. Jumlah anak di India mencapai puncaknya lebih dari satu dekade lalu dan kini mengalami penurunan. Jumlah anak di bawah usia lima tahun mencapai puncaknya pada tahun 2007, dan sejak itu jumlahnya terus menurun. Jumlah penduduk India yang berusia di bawah 15 tahun mencapai puncaknya beberapa saat kemudian (pada tahun 2011) dan kini juga menurun. Struktur usia penduduk India dilihat dari data adalah 25,68% rentang usia 0 – 14 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 183.695.000 dan 166.295.000 perempuan; 67,49% rentang usia 15 – 64 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 472.653.000 dan perempuan 447.337.000; kelompok usia 65 tahun ke atas sejumlah 6,83% dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 44.275.000 dan perempuan 48.751.000.

Tabel 4. Informasi Umum Perekonomian India

INFORMASI PEREKONOMIAN INDIA	
Mata Uang	Indian Rupee (INR, ₹)
Tahun Fiskal	1 April – 31 Maret
Organisasi Perdagangan	WTO, WCO, SAFTA, BIMSTEC, WFTU, BRICS, G-20, BIS, AIIB, ADB dan lainnya
Grup Negara	Berkembang / Perekonomian berpenghasilan menengah ke bawah
STATISTIK	
Populasi	1.428.627.663 Tahun 2023 (https://www.populationpyramid.net/)
PDB	USD 3,942 Triliun - Juli 2024 (www.imf.org)
Peringkat PDB	5 - Juli 2024 (www.imf.org)
Pertumbuhan PDB	7,8% (2023)
PDB Per Kapita	USD 2,73 Ribu – Juli 2024 (www.imf.org)
Peringkat PDB Per Kapita	136 (nominal; 2024), 125 (PPP; 2024)
PDB Per Sektor	Pertanian: 18,42%, Pertambangan: 10,55%, Manufaktur: 14,7%, Jasa: 56,34% (FY 2023)
PDB Per Komponen	Konsumsi akhir swasta : 57,2%, Konsumsi akhir pemerintah: 10,3%, Pembentukan modal tetap bruto : 33,9%, Ekspor barang dan jasa: 22,7%, Impor barang dan jasa: -29,7%, Sumber lain: 5,7% (2022–23)
Inflasi (IHK)	5,6% (2023)
Penduduk Di Bawah Garis Kemiskinan	4 – 5 % masuk kemiskinan ekstrim (Estimasi 2022-23)
Tenaga Kerja	586 Juta (2023), tingkat pekerjaan 49,8% (2022)
Pengangguran	7,33% (2023)
Industri Utama	Tekstil, bahan kimia, pengolahan, makanan, baja, peralatan transportasi, semen, pertambangan minyak bumi, mesin, perangkat lunak, Timah

EKSTERNAL	
Ekspor	USD 776,68 Miliar (FY2023-24)
Produk Ekspor	<i>Manufaktur 51,48%, Bahan Bakar dan Hasil Pertambangan 30,75%, Produk Pertanian 8,69%, Lainnya 9,02% (2022-23)</i>
Negara Mitra Utama Ekspor	USA 17,65%, UAE 7,06%, Belanda 4,71%, Tiongkok 3,45%, Singapura 2,69%, Lainnya 64,44% (FY 2022-23)
Impor	\$854,80 miliar (TA 2023–24)
Produk Impor	Hasil pertanian 7%, Bahan bakar dan hasil pertambangan 33,2%, Produsen 52,1%, Lainnya 7,7% (2022)
Negara Mitra Impor Utama	Tiongkok 18,1%, Hongkong 3,0%, Rusia 9,1%, Uni Eropa 8,8%, Uni Emirat Arab 7,1%, Amerika Serikat 6,0%, Arab Saudi 4,7%, Irak 4,4%, Indonesia 3,5%, Swiss 3,1%, Singapura 3,1% (FY 2023–24)
Pelabuhan Utama India	<ul style="list-style-type: none"> Pelabuhan Chennai, Tamil Nadu Pelabuhan Kochi, Kerala Pelabuhan Ennore, Tamil Nadu Pelabuhan Kolkata, Benggala Barat Pelabuhan Kandla, Gujarat Pelabuhan Mangalore, Karnataka Pelabuhan Mumbai, Maharashtra Pelabuhan Jawaharlal Nehru, Maharashtra Pelabuhan Paradip, Odisha . Pelabuhan Tuticorin, Tamil Nadu . Pelabuhan Visakhapatnam, Andhra Pradesh . Pelabuhan Port Blair, Pelabuhan Andaman & Nicobar . Pelabuhan Marmagao, Goa

INFORMASI UMUM INDIA

Menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, perekonomian India telah pulih dengan kuat dari pandemi yang mengintai serta menjadi pendorong penting pertumbuhan global. Setelah melonjak pada tahun fiskal 2022/23, inflasi umum rata-rata mengalami moderasi meskipun masih fluktuatif. Tingkat lapangan kerja telah melampaui level sebelum pandemi dan sektor informal terus mendominasi sementara formalisasi telah mengalami kemajuan. Sektor keuangan tetap tangguh, sebagian besar tidak terpengaruh oleh tekanan keuangan global pada awal tahun 2023.

Meskipun defisit anggaran telah berkurang, utang pemerintah tetap meningkat dan penyangga fiskal perlu dibangun kembali. Secara global, kepemimpinan India di G20 pada tahun 2023 telah menunjukkan peran penting dalam memajukan prioritas kebijakan multilateral. Di lain sisi, pada bidang politik, pesta demokrasi sedang berlangsung dimulai sejak April 2024 dan akan berakhir pada awal Juni 2024.

PDB riil diproyeksikan tumbuh sebesar 6,3 persen pada tahun fiskal 2023/24 dan 2024/25. Inflasi umum diperkirakan akan menurun secara bertahap hingga mencapai targetnya meskipun masih fluktuatif akibat guncangan harga bahan pangan. Defisit transaksi berjalan diperkirakan akan membaik menjadi 1,8 persen PDB pada tahun fiskal 2023/24 sebagai hasil dari ketahanan ekspor jasa dan, pada tingkat yang lebih rendah, biaya impor minyak yang lebih rendah. Ke depan, infrastruktur publik digital yang mendasar dan program infrastruktur pemerintah yang kuat akan terus menopang pertumbuhan. India mempunyai potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, dengan kontribusi tenaga kerja dan sumber daya manusia yang lebih besar, jika reformasi menyeluruh diterapkan.

STRUKTUR EKONOMI INDIA 2023

Dikutip dari situs India Briefing, dengan PDB sebesar US\$3,75 triliun, India menduduki peringkat kelima perekonomian terbesar di dunia. Pendapatan per kapita, per data pemerintah, adalah INR 98.374 pada tahun 2022-23 (sekitar US\$1.183). Lebih lanjut, Deputy Gubernur Reserve Bank of India (RBI) Michael D Patra menyampaikan bahwa perekonomian India pada November 2023 berada di jalur yang tepat untuk mencapai USD 5 triliun pada tahun 2027 didukung oleh perkembangan di sektor keuangan dan keunggulan demografis negara tersebut.

Sektor industri manufaktur telah mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga menarik raksasa teknologi global seperti Apple yang ingin memperluas jaringan pemasok mereka di India. Momentum ini semakin didukung oleh penerapan kebijakan industri negara yang melengkapi skema insentif sektoral. Pada saat yang sama, investasi besar dalam bidang logistik dan pembangunan infrastruktur, termasuk pembangunan jalan baru, jalan tol, dan rel kereta api, menggarisbawahi komitmen pemerintah untuk memperkuat sektor penting ini. Sektor manufaktur saat ini menyumbang sekitar 17 persen terhadap PDB India, dan diperkirakan akan tumbuh hingga 21 persen dalam enam hingga tujuh

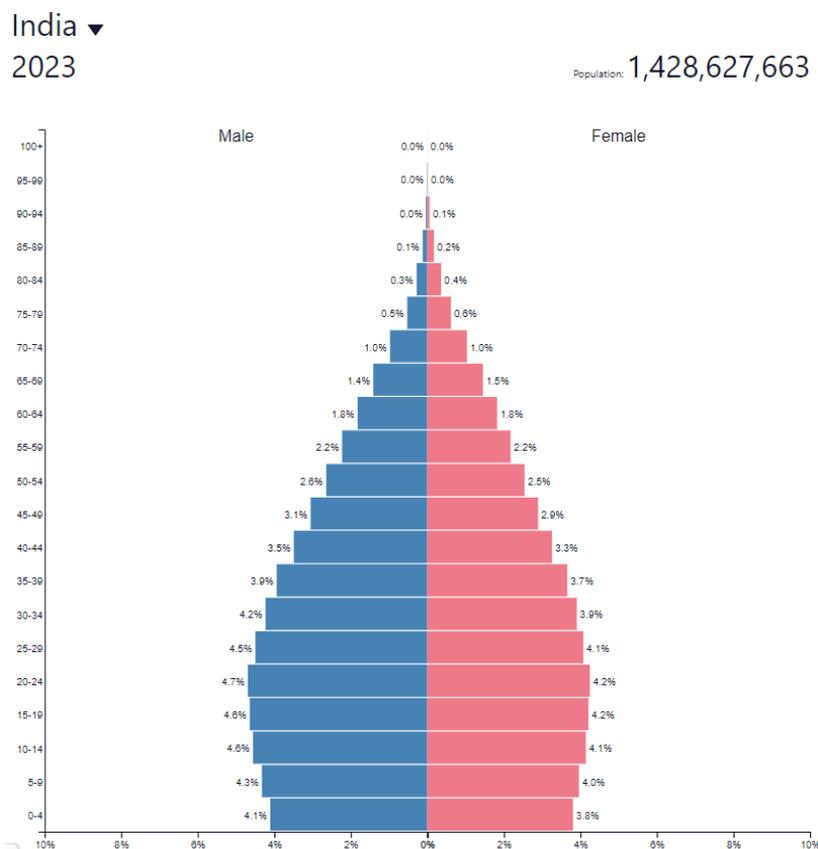
tahun ke depan. Pemerintah ingin pasar manufaktur India mencapai sekitar USD 1 triliun pada tahun 2025-26.

DEMOGRAFI INDIA 2023

Berdasarkan data yang dirangkum dari IMF, populasi penduduk India meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk India tahun 2022 berjumlah 1,417 milyar jiwa dan naik 0,81% dengan jumlah total tahun 2023 sebanyak 1,441 milyar jiwa. Dilansir dari berbagai media internet, India telah melampaui jumlah populasi Tiongkok di pertengahan tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tiongkok akan segera melepaskan status negara dengan jumlah populasi terbanyak di dunia.

Pada tahun 2022, usia rata-rata orang India adalah 28,7 tahun. Jumlah anak di India mencapai puncaknya lebih dari satu dekade lalu dan kini mengalami penurunan. Jumlah anak di bawah usia lima tahun mencapai puncaknya pada tahun 2007, dan sejak itu jumlahnya terus menurun. Jumlah penduduk India yang berusia di bawah 15 tahun mencapai puncaknya beberapa saat kemudian (pada tahun 2011) dan kini juga menurun.

Gambar 1. Piramida Usia Penduduk India tahun 2023



Sumber : <https://www.populationpyramid.net>

Struktur usia penduduk India dilihat dari data adalah 25,68% rentang usia 0 – 14 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 183.695.000 dan 166.295.000 perempuan; 67,49% rentang usia 15 – 64 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 472.653.000 dan perempuan 447.337.000; kelompok usia 65 tahun ke atas sejumlah 6,83% dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 44.275.000 dan perempuan 48.751.000.

HUBUNGAN DAGANG INDONESIA - INDIA

Dilatarbelakangi oleh sejarah panjang hubungan bilateral antara Indonesia dengan India dan kenaikan populasi di India yang terus meningkat, maka India menjadi salah satu pasar potensial bagi Indonesia untuk menjadikannya pasar alternative tujuan ekspor-impor, yang tidak hanya berfokus pada negara tradisional. Dengan disahkannya perjanjian kerja sama antara ASEAN dan India tahun 2001 dan berlaku efektif pada 2004, membuka peluang besar terhadap komoditi unggul Indonesia yang dapat dipasarkan ke negara India.

Di tahun 2023 beberapa Menteri Indonesia telah mengadakan pertemuan dengan India Untuk memperkuat kerja sama bilateral. Pada Maret 2023, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan bertemu dengan Menteri Perdagangan dan Industri India, Piyush Goyal di New Delhi, India, pada Selasa (14 Mar). Kedua menteri membahas penguatan kerja sama di lima sektor, yaitu teknologi informasi (TI), kesehatan, tekstil, furniture, serta pendidikan dan sumber daya manusia. Juli 2023, Menteri Keuangan Sri Mulyani membentuk Dialog Kerja Sama Ekonomi dan Keuangan (Economic and Financial Dialogue / EFD) di Gandhinagar, Gujarat, India. Pertemuan ini dilakukan dalam konferensi pers bersama setelah pertemuan bilateral kedua Menteri Keuangan dalam rangkaian pertemuan tingkat Menteri dan Gubernur Bank Sentral G20 ketiga (3rd G20 FMCBG) di bawah Presidensi India. Dan pada November 2023 Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menerima kunjungan Duta Besar India untuk Indonesia Mr. Sandeep Chakravorty di Kantor Kemenko Perekonomian pada Kamis (23/11). Kunjungan tersebut dalam rangka tindak lanjut dari pertemuan bilateral antara Indonesia dan India di sela-sela pertemuan Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) pada 14 November 2023 di San Fransisco, Amerika Serikat serta mendiskusikan beberapa isu yang berhubungan dengan perdagangan dan investasi.

Indonesia dan India memiliki ASEAN Free Trade Agreement sebagai kerangka dagang regional untuk memperkuat laju ekspor-impor. Adapun neraca perdagangan Indonesia –

India tahun 2023 pada semester I Januari – Juni mengalami surplus USD 5,4 miliar, yang berasal dari surplus sektor non migas sebesar USD 6,1 miliar. Struktur ekspor Indonesia ke India didominasi oleh sektor Industri, dengan kontribusi pada semester I mencapai 55,6% dari total ekspor Indonesia. Adapun struktur impor Indonesia dari India pada periode yang sama didominasi oleh bahan baku penolong dengan 72,4%, mengalami penurunan di periode yang sama tahun 2022 dengan nilai impor saat itu ialah 82,7%.

Perkembangan Ekspor Non-Migas per produk didominasi oleh komoditi tertinggi yaitu perhiasan/permata (HS 71), nikel (HS 75), kopi, teh dan rempah-rempah (HS 09), ikan dan udang (HS 03) serta kendaraan dan bagiannya (HS 87). Beberapa produk ekspor Indonesia dengan daya saing tinggi di pasar India antara Timah (HS 80), coklat (HS 18), minyak hewani dan nabati (HS 15), anyaman, Jerami (HS 46), dan kopi, teh, dan rempah (HS 09). Disamping itu beberapa komoditi seperti daging dan ikan olahan (HS 16), mesin-mesin pesawat/pesawat mekanik (HS 84), bijih kerak dan abu logam (HS 26), Bahan kimia anorganik (HS 28) dan bahan kimia organik (HS 29) merupakan komoditi yang mengalami pelemahan terbesar di tahun 2023 (YoY).

5 (lima) Produk Impor Non-Migas dengan Kenaikan Tertinggi Tahun 2023 (YoY) Benda - Benda Dari Besi Dan Baja (HS 73), Komponen Kendaraan (HS 98), Perangkat Optik (HS 90), Ampas/Sisa Industri Makanan (HS 23) dan Kendaraan dan Bagiannya (HS 87). Produk Utama Impor Non-Migas dengan Penurunan Terdalam Tahun 2023 (YoY) yakni Gandum-gandum (HS 73), Gula Dan Kembang Gula (HS 98) Kapas (HS 90), Besi Dan Baja (HS 23) serta Produk Keramik (HS 87).

BAB II PELUANG PASAR

2.1. PELUANG PASAR DAN TREND PRODUK

Pasar Global

Market size Timah secara global diperkirakan mencapai 418,40 kiloton pada tahun 2024, dan diperkirakan akan mencapai 475,46 kiloton pada tahun 2029, ukuran pasar ini tumbuh pada CAGR sebesar 2,59% selama periode 2024-2029.

Meningkatnya permintaan dari pasar kendaraan listrik dan meningkatnya aplikasi penggunaan Timah di industri listrik dan elektronik diperkirakan akan mendorong perkembangan pasar selama periode perkiraan. Pergeseran fokus ke arah daur ulang Timah diperkirakan akan menciptakan peluang bagi pasar di tahun-tahun mendatang. Pasar terbesar serta pasar dengan pertumbuhan paling pesat untuk Timah berada di kawasan Asia Pasifik.

Grafik 1. Perkembangan Pasar Timah periode 2024-2029



Sumber: Mordor Intelligence

Timah digunakan dalam industri elektronik sebagai solder dan sering digunakan dalam berbagai tingkat kemurnian dan paduan, umumnya dengan timbal dan indium. Sekitar 50-70% dari keseluruhan Timah yang diproduksi digunakan

dalam industri elektronik dalam berbagai produk, seperti ponsel, tablet, komputer, jam tangan, dan perangkat elektronik konsumen lainnya.

Menurut Asosiasi Industri Elektronik dan Teknologi Informasi Jepang (JEITA), produksi industri elektronik dan TI global diperkirakan mencapai USD 3.382,6 miliar pada tahun 2023, mencatat CAGR negatif sebesar 3% YoY dibandingkan tahun 2022. Namun, pada tahun 2024, diperkirakan akan tumbuh sebesar 9% dan mencapai USD 3,686.8 miliar.

Secara global, permintaan ponsel pintar meningkat secara signifikan. Menurut Telefonaktie LM Ericsson, jumlah langganan ponsel pintar mencapai 6.970 juta pada tahun 2023, meningkat sekitar 5,3% dibandingkan tahun 2022. Selain itu, jumlah langganan akan mencapai 8.060 juta pada tahun 2029, sehingga meningkatkan konsumsi Timah dari aplikasi elektronik.

Selain itu, permintaan produk elektronik di Asia Pasifik sebagian besar berasal dari Tiongkok, India, dan Jepang. Tiongkok adalah pasar yang kuat dan menguntungkan bagi produsen elektronik, karena biaya tenaga kerja yang rendah dan kebijakan yang fleksibel. Menurut Biro Statistik Nasional Tiongkok, tingkat pertumbuhan tahunan nilai tambah dalam industri manufaktur elektronik di negara tersebut meningkat sebesar 3,4% YoY pada tahun 2023.

Industri elektronik Jerman di Eropa merupakan yang terbesar di kawasan. Menurut ZVEI, omzet industri elektro dan digital Jerman mencapai EUR 242 miliar (USD 261,94 miliar) pada tahun 2023, dengan CAGR sebesar 7,56% dibandingkan tahun 2022. Selain itu, dalam hal produksi, industri elektro dan digital mencatat CAGR sebesar 1,4% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Oleh karena itu, karena faktor-faktor tersebut di atas, penggunaan Timah dalam industri elektronik semakin meningkat.

PASAR INDIA

Berdasarkan laporan IMARC Group, pasar Timah India diproyeksikan akan mengalami tingkat pertumbuhan (CAGR) sebesar 3,15% selama tahun 2024-

2032. Pasar Timah India menunjukkan pola pertumbuhan yang konsisten karena meningkatnya pemanfaatan Timah di berbagai industri.

Hal ini didukung oleh meluasnya penggunaan Timah pada industri manufaktur elektronik, *packaging*, dan otomotif. Urbanisasi yang pesat di India dan pertumbuhan *disposable income* menyebabkan peningkatan konsumsi produk-produk yang menggunakan Timah, sehingga semakin meningkatkan pasar. Di sisi lain, fokus pemerintah dalam mendorong manufaktur dalam negeri, dikombinasikan dengan kemitraan strategis dan investasi pada fasilitas pertambangan dan pemurnian, menjamin stabilitas rantai pasokan. Selain itu, kemajuan teknologi dalam metode daur ulang dan pemrosesan turut berkontribusi terhadap keberlanjutan pasar, sejalan dengan permasalahan lingkungan global.

Permasalahan lingkungan dan perlunya aktivitas pertambangan yang bertanggung jawab juga memberikan tekanan pada industri ini. Masa depan pasar Timah India tampak menjanjikan, dengan inovasi teknologi yang berkelanjutan, investasi di bidang infrastruktur, dan kebijakan pemerintah yang mendukung kemungkinan besar akan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, peningkatan e-commerce dan peningkatan kesadaran konsumen tentang kemasan ramah lingkungan juga berkontribusi terhadap pasar Timah di India. Timah, dengan sifat-sifatnya yang sangat baik, termasuk kemampuan daur ulang, pengawetan, dan ketahanan terhadap korosi, semakin populer sebagai bahan pilihan untuk solusi pengemasan. Tren ini memberikan peluang besar bagi produsen dan pemasok Timah untuk memenuhi permintaan sektor pengemasan yang semakin meningkat.

PROFIL PRODUK

Timah adalah unsur kimia yang dikenal dengan simbol Sn dan nomor atom 50. Logam lunak berwarna putih keperakan ini termasuk dalam golongan 14 pada tabel periodik dan memiliki titik leleh yang rendah dibandingkan banyak logam. Logam ini bersifat elastis dan sangat tahan terhadap korosi dari air, sehingga cocok untuk berbagai penggunaan. Timah umumnya digunakan dalam paduan,

contoh paduan Timah yang paling terkenal adalah perunggu, terdiri dari tembaga dan Timah. Selain itu, Timah juga berperan penting dalam produksi pelat, yang banyak digunakan dalam industri pengemasan makanan untuk kaleng. Keterkaitan Timah dengan industri pengemasan, khususnya produksi pelat Timah, sangatlah penting. Sifat Timah yang tahan korosi menjadikannya pilihan ideal untuk menjaga produk makanan dan minuman, menjaga kualitas, dan menjamin keselamatan konsumen. Penggunaan Timah dalam produksi kaleng telah merevolusi pengawetan dan distribusi makanan, sehingga menunjukkan peran Timah yang sangat diperlukan dalam pengemasan makanan modern. Selain itu, Timah digunakan dalam industri elektronik untuk solder karena kemampuannya menghasilkan sambungan yang kokoh, konduktif, dan tahan korosi. Sifat logam yang unik, seperti kelenturan, dan ketahanan terhadap korosi, menjadi alasan pentingnya logam ini di berbagai industri.

Timah merupakan logam yang keberadaannya sangat penting. Salah satu contoh nyatanya adalah banyaknya penggunaan Timah dalam proses produksi suatu kendaraan sebagai berikut.

Gambar 2. Penggunaan Timah di Industri Otomotif



Sumber: International Tin Association

Di India, Timah juga digunakan untuk di berbagai industri. Sebagai logam murni, Timah dapat digunakan dalam tangki penyimpanan larutan kimia Timah, dalam kapasitor, elektroda, kabel sikring, amunisi, besi kaleng lembaran untuk melindungi makanan, permen, dan tembakau.

Timah digunakan dalam membuat paduan yang dapat melebur untuk digunakan pada perangkat keselamatan, misalnya seperti, alat penyiram api, pressure cooker, colokan ketel uap dan sekering listrik. Timah digunakan untuk membuat roda gigi, pipa, pegas dan perlengkapan pipa dan untuk membuat bantalan. Timah juga digunakan dalam pembuatan paduan berteknologi tinggi, seperti, zirkonium-Timah, digunakan untuk melapisi elemen bahan bakar reaktor nuklir termal dan niobium-Timah-intermetalik senyawa yang digunakan dalam kinerja tinggi tertentu bidang superkonduktor, misalnya, dalam bidang energi tinggi fisika.

Katalis berbasis oksida Timah digunakan dalam sistem pemurnian udara, sensor gas, dan laser CO₂. Industri *float glass* (kaca datar) merupakan pengguna Timah yang penting, industri ini menggunakan metode mengambang kaca cair di atas tong besar berisi Timah cair. Timah murni dalam bentuk cair digunakan untuk memberikan permukaan datar serta cat api kedua sisi kaca pelampung yang membeku di atasnya. Hal ini juga digunakan dalam produksi kaca kristal timbal. Film oksida Timah yang lebih tebal dari 1 mm pada kaca, menghasilkan lapisan transparan namun konduktif secara listrik. Lapisan ini digunakan untuk menghilangkan lapisan es pada kaca depan, peralatan gelas antistatis, alarm keamanan, dan lain-lain.

Tabel 5. Batasan Produk/Profil Produk

Kode HS	Deskripsi Produk	Contoh produk
8001	Timah tidak ditempa	Timah murni Batangan
8003	Batang, batang kecil, profil dan kawat Timah.	Timah Solder
8007	Barang lainnya dari Timah.	Pelat Timah, kaleng makanan

PRODUKSI DAN KONSUMSI TIMAH DI INDIA

Produksi konsentrat Timah pada tahun 2021-22 sebesar 26.292 kg dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16.865 kg. Satu tambang sektor publik

dan lima tambang sektor swasta melaporkan produksi pada tahun 2021-22. Semua tambang ini berlokasi di Chhattisgarh.

Tabel 6. Perusahaan Produsen Utama Konsentrat Timah di India

Name & address of the producer	Location of the mine	
	State	District
Chhattisgarh Mineral Dev. Corpn Ltd, Sona Khan Bhawan, Ring Road No.1, Raipur- 492006, Chhattisgarh.	Chhattisgarh	Dantewada
Precious Minerals and Smelting Ltd, Semi Urban Industrial Estate, Frezerpur, Jagdalpur - 494001, Chhattisgarh.	Chhattisgarh	Dantewada

Sumber: India Mineral Year Book (2022)

Pabrik milik Precious Minerals and Smelting Ltd. melaporkan produksi logam Timah sebesar 4.868 kg pada tahun 2021-22 dibandingkan 4.337 kg pada tahun sebelumnya. Pabrik tersebut berlokasi di Jagdalpur di distrik Dantewada di Chattisgarh.

Tabel 7. Produksi Logam Timah di India

Year	(Qty in kg; Value in ₹'000)	
	Production	
	Quantity	Value
2019-20	6063	7361
2020-21	4337	5400
2021-22 (P)	4868	7307

Sumber: India Mineral Year Book (2022)

Di India, konsumen utama Timah adalah Industri Pelat Timah dan Industri Solder. Sektor ini berkembang menjadi sektor pengguna akhir tunggal (*single end-use sector*) terbesar dalam satu dekade terakhir. Pasar pelat Timah dalam negeri secara umum dikategorikan menjadi tiga segmen pasar kemasan dasar – minyak nabati, makanan olahan dan makanan non-olahan.

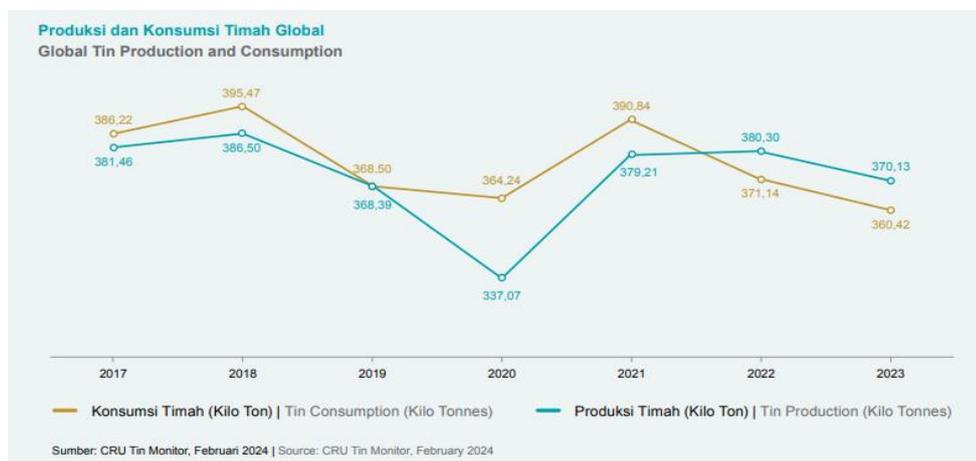
Konsumsi di Industri IT dan Industri Pengemasan makanan/minuman mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Perusahaan pelat Timah yaitu, Tin Plate Company of India Ltd, JSW Steel Ltd, GPT Steel Industries

Ltd, Vardhaman Industries Ltd, SAIL's Rourkela Steel Plant, Kaira Can Company Ltd, Hindustan Tin Works Ltd dll. menggunakan logam Timah dalam jumlah yang cukup besar untuk produksinya. pembuatan pelat Timah.

Tin Plate Company of India Ltd mengonsumsi Timah di Golmuri Works, Jamshedpur di East Singhbhum, Jharkhand. TCIL adalah pionir dan produsen terkemuka produk pabrik Timah di India. Didirikan pada tahun 1920 dan telah berkembang menjadi salah satu pemain regional di Asia. TCIL merupakan anak perusahaan Tata Steel Limited dengan induk perusahaan memegang 74,96% saham di TCIL. Fasilitas produksi Perusahaan berlokasi di Jamshedpur di Negara Bagian Jharkhand dengan kapasitas terpasang 379.000 ton per tahun. Ini melayani 60% pasar pelat Timah utama dan 40% dari keseluruhan pasar domestik. TCIL memproduksi 290.807 ton & 374.182 ton Elektrolit Tinplate masing-masing pada tahun 2020-21 & 2021-22. Demikian pula pada cold rolling mill selama tahun 2020-21 dan 2021- 22, produk C.R. yang dihasilkan masing-masing sebesar 310.092 ton dan 394.079 ton.

GPT Steel Industries Ltd, perusahaan terakreditasi ISO 9001:2008, didirikan pada tahun 2003 untuk memproduksi produk cold rolling & produk Tinplate. GPT adalah produsen pelat Timah terbesar ke-2 di India dengan kapasitas produksi pelat Timah terbesar. GPT Steel telah mendirikan dua Cold Rolling Mills yang lengkap (4Hi & 6Hi Mill) dan Electrolytic Tinplate Line (ETL) canggih yang berlokasi di Gandhidham, distrik Kuchchh, Gujarat.

Grafik 2. Produksi dan Konsumsi Timah Global

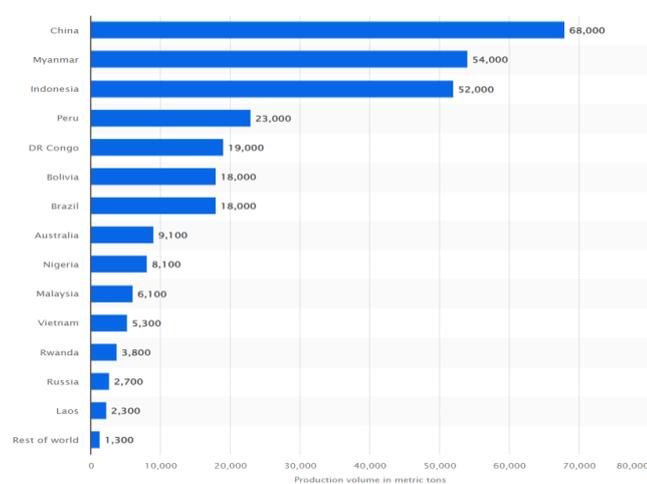


Sumber: Laporan Tahunan PT Timah Tbk (2023)

Secara global, produksi Timah di tahun 2023 masih lebih tinggi dari konsumsinya. Hal ini disebabkan masih lesunya pasar elektronik global akibat inflasi sehingga penggunaan Timah di industri tersebut belum meningkat.

Berdasarkan data Statista, pada tahun 2023 Indonesia merupakan negara produsen Timah terbesar di dunia. Volume produksi Timah Indonesia mencapai 52.000 metrik ton.

Grafik 3. Negara Produsen Timah Terbesar di Dunia



Sumber: Statista

Perusahaan produsen Timah terbesar di Indonesia adalah PT Timah Tbk yang beroperasi di Kepulauan Bangka Belitung, Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara dan Banten. PT Timah Tbk merupakan salah satu dari 10 perusahaan produsen utama Timah di Dunia.

Tabel 8. Daftar Produsen Timah Dunia

Daftar Produsen Utama Timah Dunia
List of Global Tin Top Producer

Peringkat Rank	Nama Perusahaan Company Name	Negara Country	Volume Produksi (MT) Production Volume (MT)			
			2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(5)/(4)
1	Yunnan Tin	China	80.060	77.100	2.960	3,84%
2	Minsur*	Peru	31.710	32.660	(950)	(2,91%)
3	Yunnan Chengfeng	China	21.820	20.600	1.220	5,92%
4	Malaysia Smelting Corp	Malaysia	20.720	18.810	1.910	10,15%
5	PT TIMAH Tbk	Indonesia	15.340	19.830	(4.490)	(22,64%)
6	Guangxi China Tin	China	12.030	10.940	1.090	9,96%
7	EM Vinto	Bolivia	10.040	10.280	(240)	(2,33%)
8	Jiangxi New Nanshan	China	9.500	10.800	(1.300)	(12,04%)
9	Aurubis Beerse	Belgia	9.310	8.170	1.140	13,95%
10	Thaisarco	Thailand	9.180	9.510	(330)	(3,47%)

Sumber: ITA (Maret 2024) & CRU Tin Monitor (Februari 2024) | Source: ITA (March 2024) & CRU Tin Monitor (February 2024)

Catatan: Data dilaporkan ke Asosiasi Timah Internasional | Notes: Data reported to the International Tin Association

*) Termasuk produksi dari entitas anak Minsur Brazil, Tabocca. | Includes production from Minsur's Brazilian subsidiary, Tabocca.

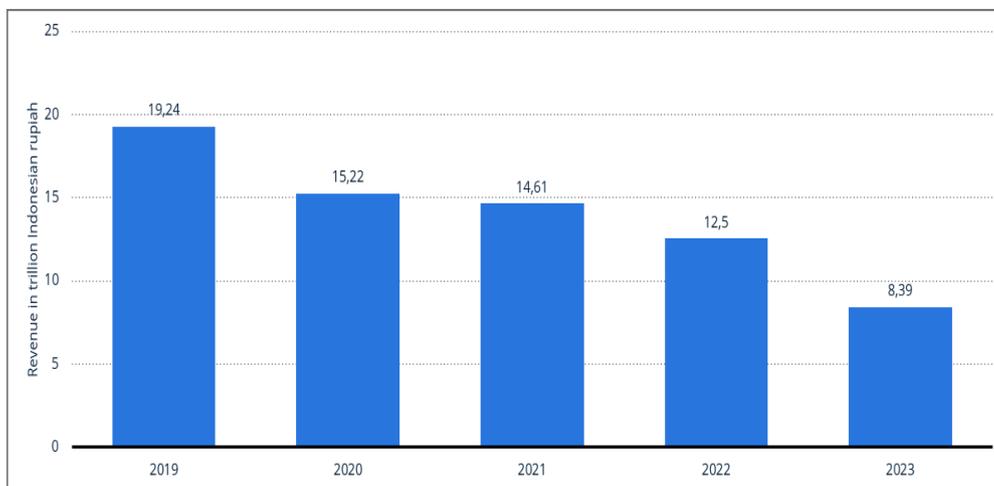
Sumber: Laporan Tahunan PT Timah Tbk (2023)

Berdasarkan data Statista, pendapatan PT Timah Tbk pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 8,39 triliun. Nilai ini turun dari tahun 2022 yang mencapai Rp 12,5 triliun. Pada tahun 2023 juga PT Timah Tbk mengalami kerugian netto sebesar Rp 450 miliar akibat jatuhnya harga Timah dunia serta aktivitas penambangan ilegal.

Grafik 4. Pendapatan PT Timah Tbk tahun 2019 - 2023

Revenue of PT Timah Tbk from financial year 2019 to 2023 (in trillion Indonesian rupiah)

Revenue of PT Timah Tbk FY 2019-2023



Sumber: Statista

SKENARIO MASA DEPAN

Menurut analisis yang dikeluarkan oleh Internasional Tin Association (ITA), permintaan Timah dunia akan meningkat menjadi 50.000 ton per tahun pada tahun 2025. Sementara perkiraan total penggunaan Timah global, termasuk olahan dan bentuk yang tidak dimurnikan, berjumlah 436.100 ton pada tahun 2021, naik 3,9% dari tahun 2020. Tingkat Input Daur Ulang (RIR) dihitung menjadi 28,21% pada tahun 2021 dan diperkirakan meningkat sedikit menjadi 28,5% pada tahun 2022.

Selama tahun 2021-22 permintaan plat Timah masuk pasar domestik meningkat sebesar 4%. Selain itu, fokus pemerintah pada sektor perekonomian pedesaan dan pertanian diperkirakan akan meningkatkan konsumsi secara keseluruhan

dan hal ini terlihat dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Kementerian Industri Pengolahan Makanan di berbagai Lokakarya dan pameran industri.

Cadangan Timah dunia tampaknya mencukupi untuk memenuhi permintaan jangka pendek. Sumber Timah sekunder adalah kemungkinan besar akan menjadi komponen yang semakin penting untuk memenuhi permintaan pasokan terutama di Amerika Serikat.

Kebutuhan Timah dalam negeri diperkirakan akan terus meningkat dipenuhi terutama melalui impor. Sesuai gambaran pasar Timah global yang diprediksi ITA sekitar 386.100 ton Timah olahan diproduksi pada tahun 2021, 30% di antaranya diproduksi dari sumber daur ulang.

Konsumsi per kapita pelat Timah di India adalah sangat rendah (0,49 kg per kapita) jika dibandingkan ke banyak negara maju (8-12 kg per kapita) dan negara berkembang seperti Tiongkok (4,75 kg per kapita). Pertumbuhan tinggi di ritel modern, FDI di ritel multibrand dikombinasikan dengan dorongan pemerintah terhadap industri pengolahan pangan merupakan pertanda baik bagi pertumbuhan Industri Pengemasan di India yang pada gilirannya bisa memacu pertumbuhan konsumsi Timah dalam negeri.

Pasokan bahan baku dan permintaan konsumen untuk Timah diperkirakan akan stabil dalam waktu dekat. Cadangan Timah dunia tampaknya cukup untuk memenuhi seluruh permintaan jangka pendek.

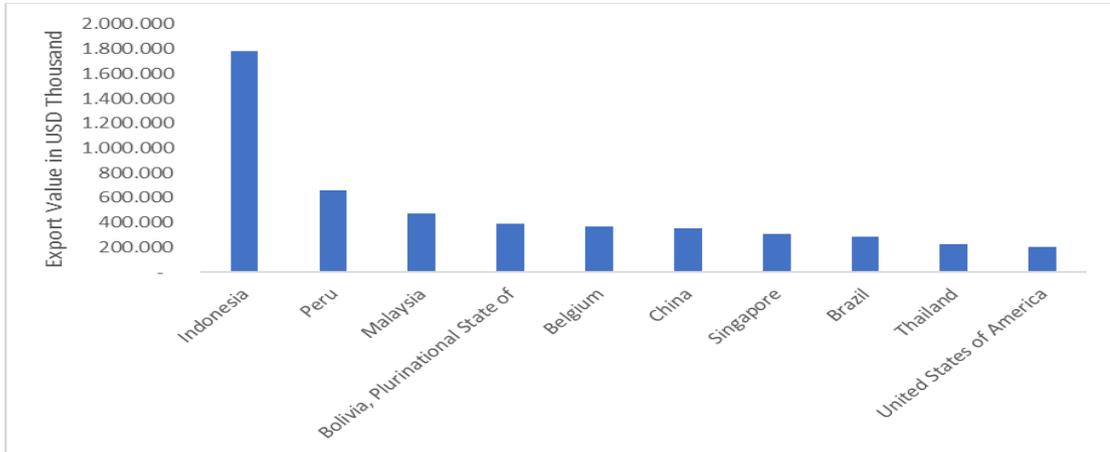
2.2. STRUKTUR PASAR

STATISTIK PERDAGANGAN

Secara global, berdasarkan data Trademap, pada tahun 2023 ekspor produk Timah pada HS 8001, 8003 dan 8007 mencapai USD 6,47 miliar. Nilai ekspor produk tersebut secara global mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun 2022. Negara pengekspor terbesar produk ini di dunia adalah Indonesia, Peru dan Malaysia. Indonesia menempati urutan pertama pada daftar negara pengekspor Timah dan produk Timah di dunia dengan nilai ekspor sebesar USD 1,78 miliar. Share ekspor produk Timah Indonesia terhadap total ekspor dunia

sebesar 27,5%. Sementara India menempati peringkat ke-30 eksportir Timah di dunia dengan nilai ekspor sebesar USD 14,77 juta.

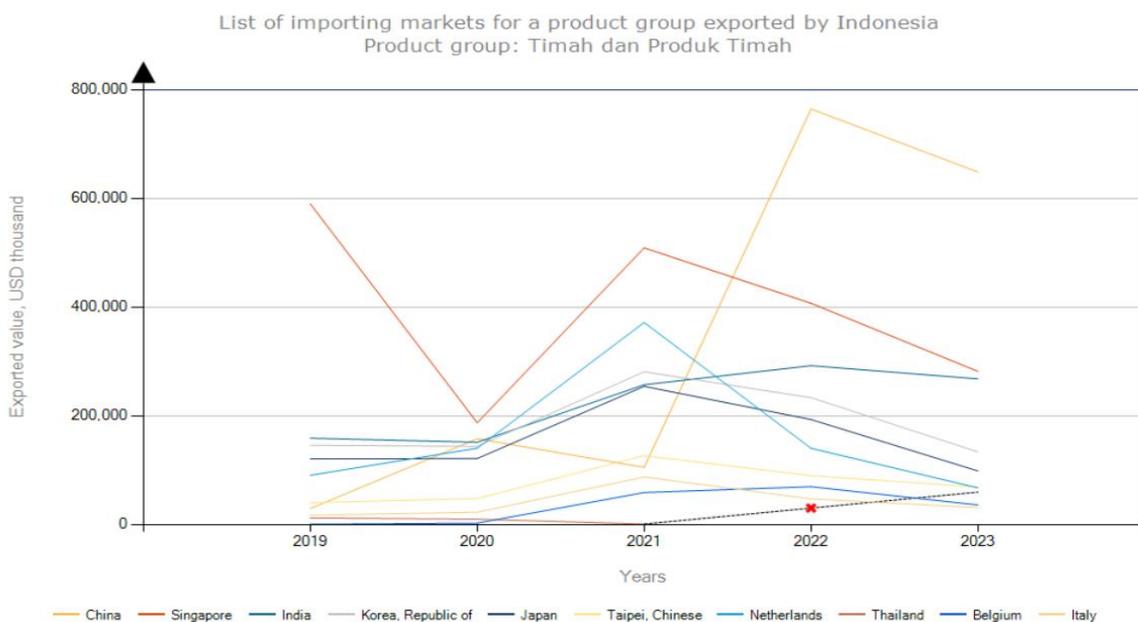
Grafik 5. Negara Eksportir Terbesar Produk Timah (HS 8001, 8003, 8007) di Dunia



Sumber: Trademap

Berdasarkan data Trademap pada tahun 2023, India merupakan negara tujuan ekspor terbesar ke-3 bagi Timah dan produk Timah (HS 8001, 8003, 8007) dari Indonesia. Nilai ekspor HS tersebut dari Indonesia ke India pada tahun 2022 sebesar USD 292,11 juta namun pada tahun 2023 nilai ekspor tersebut mengalami sedikit penurunan menjadi USD 267,84 juta.

Grafik 6. Pasar Ekspor Timah dan Produk Timah Asal Indonesia Tahun 2019-2023



Sumber: Trademap

Jika dilihat secara detail, ekspor Timah dan produk Timah Indonesia ke India didominasi oleh produk HS 8001. Pada periode Januari – Mei 2023, nilai ekspor HS 8001 ke India sebesar USD 115,79 juta dan terjadi peningkatan nilai ekspor pada periode Januari – Mei 2024 menjadi USD 133,25 juta. Adapun nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar USD 289,7 juta.

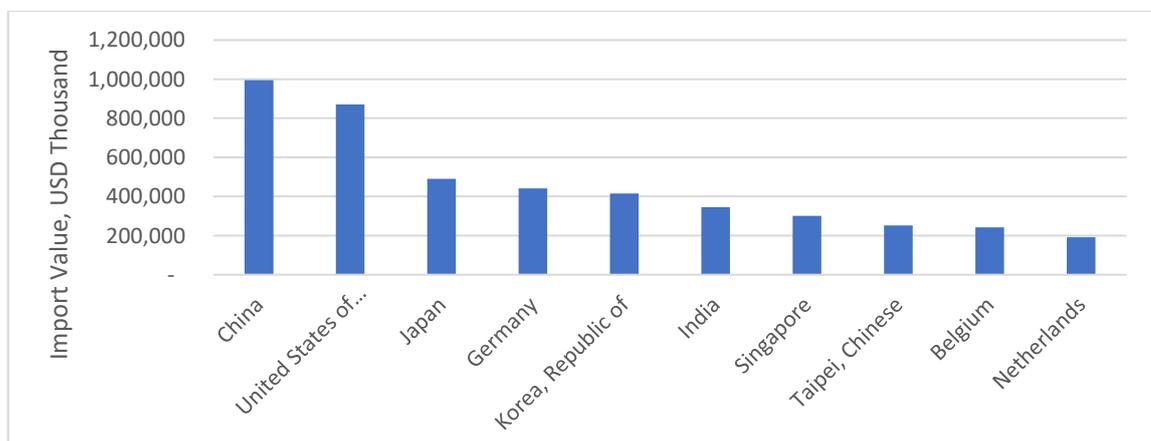
Grafik 7. Nilai Ekspor HS 8001, 8003, 8007 Indonesia ke India 2022 - 2024



Sumber: BPS, diolah Kementerian Perdagangan

Dari sisi impor, total impor Timah dan produk Timah (HS 8001, 8003, 8007) di dunia tahun 2023 mencapai USD 6,59 miliar. 10 (sepuluh) negara importir terbesar produk tersebut di dunia adalah China, Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Korea Selatan, India, Singapura, Taiwan, Belgia dan Belanda. Nilai impor India atas produk tersebut di tahun 2023 adalah USD 344,47 juta.

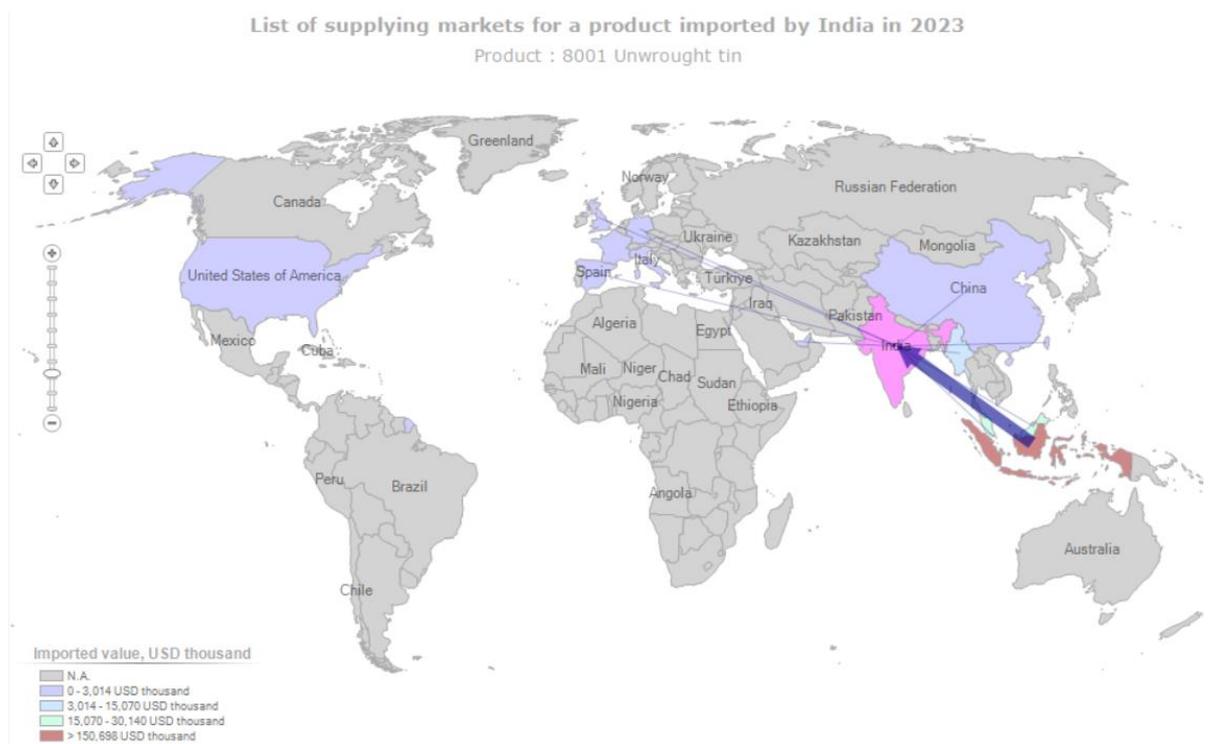
Grafik 8. Nilai Impor Timah dan Produk Timah Dunia Tahun 2023 Berdasarkan Negara



Sumber: Trademap

Berdasarkan data Trademap, impor Timah dan produk Timah India dari Indonesia pada tahun 2023 sebesar USD 303,77 juta. Indonesia menempati urutan pertama pemasok produk tersebut ke pasar India dengan pangsa pasar sebesar 88,18%. Sejak tahun 2019 ke 2020 terjadi penurunan nilai impor dari Indonesia, namun nilai tersebut kembali meningkat sejak tahun 2021 hingga 2023.

Grafik 9. Negara Asal Impor Timah (HS 8001) India Tahun 2023



Sumber: Trademap

2.3. SALURAN DISTRIBUSI

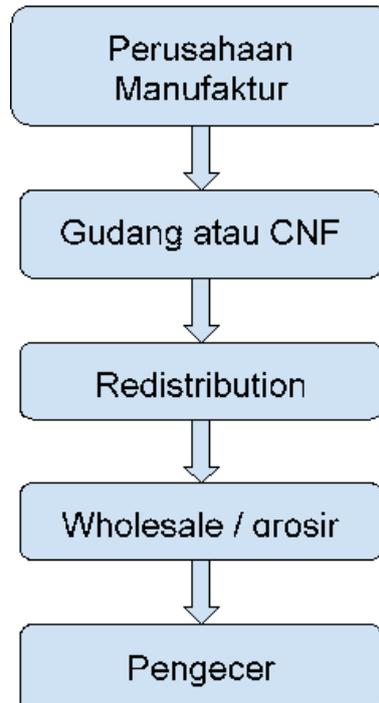
Sebagian besar perusahaan India menggunakan agen *clearing* dan *forwarding* (*CNF agents*) untuk distribusi karena tingginya biaya pengoperasian gudang, namun agen tersebut hanya menangani *inventories* di wilayah geografis terbatas. India memiliki 12 pelabuhan besar di bawah kewenangan pemerintah pusat India dan 205 pelabuhan kecil di bawah kendali pemerintah negara bagian dan swasta.

Secara keseluruhan, meskipun India telah melakukan perbaikan signifikan dalam infrastruktur logistik dan distribusinya dalam beberapa tahun terakhir,

masih terdapat variasi dalam keandalan dan kondisi di berbagai wilayah dan fasilitas. Penting bagi perusahaan yang memasuki pasar India untuk melakukan uji tuntas secara menyeluruh, bekerja sama dengan mitra terkemuka, dan selalu mengetahui informasi mengenai lanskap logistik lokal untuk memastikan kelancaran proses distribusi.

Sebagian besar industri di India, termasuk industri bahan dan produk kimia menggunakan struktur penjualan dan distribusi tiga tingkat yang telah berkembang selama bertahun-tahun. Struktur ini melibatkan *stockist* redistribusi, grosir, dan pengecer. Sebagai contoh, sebuah dalam 1 perusahaan yang beroperasi di seluruh India dapat memiliki antara 40 dan 80 *Redistribution Stockist* (RS). RS akan menjual produk tersebut ke antara 100 dan 450 pedagang grosir. Akhirnya, RS dan grosir akan melayani antara 250.000-750.000 pengecer di seluruh negeri. RS akan menjual ke pengecer besar dan kecil di kota-kota India.

Gambar 3. Saluran Distribusi



2.4. PERSEPSI INDIA TERHADAP PRODUK INDONESIA

Dengan meningkatnya industri manufaktur di India, tentu akan meningkatkan peluang bagi produk Timah asal Indonesia untuk masuk sebagai bahan baku.

Data Trademap menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara utama asal impor Timah di India. Dalam memasuki pasar Timah di India, perlu diingat bahwa India merupakan negara dengan industri manufaktur dan akan memperhatikan kualitas bahan baku. Hal tersebut akan berimplikasi pada kebutuhan bahan baku yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang baik untuk proses produksi.

PT TIMAH Tbk menghasilkan produk logam Timah berkualitas tinggi dan telah bersertifikasi dan terdaftar di London Metal Exchange (LME), Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI), serta Bursa Berjangka Jakarta (BBJ).

Selain itu, produk yang dihasilkan Perseroan juga dilengkapi dengan sertifikat produk (weight and analysis certificate) yang telah memenuhi standar internasional sehingga telah mendapat kepercayaan dari pasar dalam negeri maupun internasional. PT Timah Tbk memiliki beragam jenis produk Timah yang dibedakan atas brand dan kualitasnya. Perusahaan dalam hal ini menghasilkan logam Timah, sedangkan produk hilir logam Timah berupa tin solder dan tin chemical dihasilkan melalui entitas anaknya yaitu PT Timah Industri dan proses produksi Timah disertifikasi dengan ISO 9001: 2008.

BAB III PERSYARATAN PRODUK

3.1. REGULASI PRODUK

Ketentuan ekspor produk Timah untuk HS 8001 – 8007 dari Indonesia sebagai berikut:

Tabel 9. Ketentuan Lartas Ekspor Produk Timah Indonesia

Kode HS	Deskripsi Produk	Lartas Ekspor
8001	Timah tidak ditempa	ET dan PE Timah Murni Batangan serta Laporan Surveyor Timah Murni Batangan yang akan di ekspor maupun dijual di dalam negeri wajib diperdagangkan melalui Bursa Timah. Terdapat ketentuan terkait kandungan Stannum, unsur pengotor, dimensi, dan berat Timah murni Batangan yang dapat diekspor sesuai ketentuan Permendag Nomor 23/2023 j.o. Permendag Nomor 11/2024
8002	Sisa dan Skrap Timah	Dilarang Ekspor
8003	Batang, batang kecil, profil dan kawat Timah.	ET dan PE Timah Industri serta Laporan Surveyor
8007	Barang lainnya dari Timah.	ET dan PE Timah Industri serta Laporan Surveyor

Sumber: INTR INSW

Adapun syarat untuk mengajukan permohonan perizinan Eksportir Terdaftar (ET) dan Persetujuan Ekspor Timah Murni Batangan serta Timah Industri berdasarkan ketentuan Permendag Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan

Ekspor sebagaimana telah diubah dengan Permendag Nomor 11 Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Dokumen Persyaratan ET dan PE Timah

ET Timah Murni Batangan	PE Timah Murni Batangan	ET Timah Industri	PE Timah Industri
<p>1. IUP Operasi Produksi/IUP, IUPK Operasi Produksi/IUPK;</p> <p>2. a. Bukti terdaftar pada sistem aplikasi data Minerba One Data Indonesia (MODI) pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral (sistem belum terintegrasi), atau b. konfirmasi pada sistem aplikasi data Minerba One Data Indonesia (MODI) yang telah terintegrasi dengan SINSW; dan</p> <p>3. Dalam hal terdapat kerja sama jual beli Bijih dan/atau Konsentrat Timah,</p>	<p>1. ET Timah Murni Batangan ;</p> <p>2. Bukti status piutang terhadap penerimaan negara bukan pajak berupa iuran tetap dan/atau royalti atas bahan baku Timah yang digunakan yang diterbitkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral;</p> <p>3. Laporan realisasi ekspor yang telah mendapatkan PE sebelumnya, dalam hal belum tersedia di SINAS Neraca Komoditas, dan/atau Rencana ekspor selama 1 (satu) tahun takwim; dan 4.</p>	<p>1. Izin Usaha Industri (IUI) / Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian sesuai peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang perindustrian.</p> <p>2. Pernyataan Mandiri (Self Declaration) bermeterai yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan industri Timah.</p>	<p>1. ET Timah Industri yang masih berlaku;</p> <p>2. Rekomendasi dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian, dalam hal Neraca Komoditas belum ditetapkan; dan</p> <p>3. Laporan realisasi ekspor bagi yang telah mendapatkan PE sebelumnya, dalam hal belum tersedia di SINAS Neraca Komoditas.</p>

<p>selain harus memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, juga harus memenuhi: a. Surat Keterangan yang diterbitkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral yang menyatakan bahwa Pemegang IUP OP/IUP atau IUPK OP/IUPK yang menjadi pihak penyedia Bijih dan/atau Konsentrat Timah merupakan perusahaan yang berafiliasi dengan pemegang IUP OP/IUP atau IUPK OP/IUPK yang menjadi pihak yang melakukan kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih dan/atau Konsentrat</p>	<p>Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang diterbitkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral , dalam hal Neraca Komoditas belum ditetapkan.</p>		
--	--	--	--

<p>Timah menjadi Timah Murni Batangan; dan</p> <p>b. Surat Perjanjian Kerja sama antara pemegang IUP OP/IUP atau IUPK OP/IUPK yang menjadi pihak penyedia Bijih dan/atau Konsentrat Timah dengan IUP OP/IUP atau IUPK OP/IUPK yang menjadi pihak yang melakukan kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih dan/atau Konsentrat Timah menjadi Timah Murni Batangan; atau</p> <p>c. Surat Perjanjian Kerja sama antara pemegang IPR (Izin Pertambangan Rakyat) yang menjadi pihak penyedia Bijih dan/atau Konsentrat Timah dengan pemegang IUP OP/IUP atau IUPK OP/IUPK yang menjadi pihak yang</p>			
--	--	--	--

<p>melakukan kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih dan/atau Konsentrat Timah menjadi Timah Murni Batangan</p> <p>4. Dalam hal terdapat kerja sama fasilitas smelter, selain harus memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, juga harus memenuhi: a. Surat Perjanjian Kerja sama antara pemegang IUP OP/IUP atau IUPK OP/IUPK yang menjadi pihak penyedia Bijih dan/atau Konsentrat Timah dengan pemegang IUI/ Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian sesuai peraturan perundang - undangan yang memiliki fasilitas smelter yang</p>			
--	--	--	--

<p>melakukan kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih dan/atau Konsentrat Timah menjadi Timah Murni Batangan; dan</p> <p>b. Izin Usaha Industri (IUI)/ Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian sesuai peraturan perundang - undangan yang diterbitkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang dimiliki oleh pemilik fasilitas smelter yang akan melakukan kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Bijih dan/atau Konsentrat Timah menjadi Timah Murni Batangan.</p>			
--	--	--	--

Di India, impor untuk Timah tidak terkena aturan lartas impor. Tarif MFN untuk Timah murni dan Timah solder (HS 8001 dan 8003) adalah 5%, namun dengan

skema ASEAN-INDIA FTA produk asal Indonesia tersebut bisa mendapat tarif preferensi 0%. Sedangkan untuk barang lain dari Timah (HS 8007) tarif MFN-nya adalah 10% dan tarif preferensi dengan skema AFTA adalah 0%

Ketentuan terkait labelling merupakan pertimbangan penting untuk mengekspor ke India. Bahasa Inggris adalah bahasa pilihan untuk pelabelan di negara ini. Otoritas bea cukai India memastikan bahwa barang impor menyertakan informasi pelabelan yang diwajibkan secara hukum, yang dapat bervariasi untuk produk yang berbeda. Pemerintah India mewajibkan semua komoditas dalam kemasan yang ditujukan untuk penjualan eceran langsung yang diimpor ke India untuk mencantumkan informasi berikut pada labelnya:

- Nama dan alamat importir
- Nama generik atau umum suatu komoditas
- Kuantitas netto (berat bersih) dalam satuan standar berat dan ukuran, dan
- Bulan dan tahun komoditas tersebut diproduksi, dikemas, atau diimpor, tergantung produknya, dan harga jual eceran maksimum (*maximum retail sales price*/MRP). MRP mencakup semua pajak, biaya pengangkutan, biaya transportasi, komisi yang dibayarkan kepada dealer, serta biaya periklanan, pengiriman, pengepakan, penerusan, dan biaya terkait lainnya.

3.2. KETENTUAN PEMASARAN

Pemerintah India memfasilitasi pemanfaatan zona perdagangan dan pergudangan bebas (FTWZ) untuk mendorong perusahaan memasuki pasar India. FTWZ dapat meningkatkan efisiensi saluran distribusi di India karena sebagian besar berlokasi di dekat pelabuhan laut, bandara, dan pelabuhan darat, sehingga mempermudah impor, ekspor, dan gudang barang serta memanfaatkan layanan bernilai tambah terkait. Penanaman modal asing hingga 100 persen diperbolehkan dalam pengembangan dan pendirian zona-zona dan fasilitas infrastruktur tersebut. Semua barang untuk pergudangan dapat diimpor bebas bea ke FTWZ, kecuali barang terlarang seperti senjata dan amunisi, limbah berbahaya, bahan kimia khusus, organisme, bahan, peralatan, dan barang teknologi tertentu. Bea masuk hanya dikenakan setelah barang yang diimpor ke FTWZ terjual di pasar. Jangka waktu maksimum produk yang dapat disimpan di FTWZ adalah dua tahun, setelah itu barang harus diekspor kembali atau dijual. Bea masuk dibebankan dan secara

otomatis jatuh tempo setelah jangka waktu dua tahun berakhir kecuali barang tersebut diekspor kembali dalam masa tenggang tiga bulan.

Perjanjian distribusi yang seimbang antara kepentingan perusahaan dan kepentingan distributor dalam perjanjian hukum. Distributor membutuhkan dukungan pemasaran sebuah produk terjual untuk kekuatan pemasaran. Perusahaan besar membangun ekuitas merek melalui iklan, promosi dan lain-lain serta distributor memanfaatkan ekuitas merek tersebut untuk menjual ke pengecer.

3.3. METODE TRANSAKSI

Ketentuan pembayaran ekspor atau metode transaksi adalah bagian penting dari Perdagangan Internasional, yang menjadi dasar bagi eksportir dan importir untuk memutuskan bagaimana pembayaran akhir akan diproses. Untuk meminimalkan risiko dan memfasilitasi proses, berbagai jenis pembayaran disediakan bagi importir dan eksportir yang dapat mereka sepakati bersama. Beberapa metode pembayaran lebih menguntungkan pembeli dan ada pula yang lebih menguntungkan pemasok. Ketentuan ekspor apa yang akan mereka gunakan untuk bertransaksi, bergantung pada sejarah perdagangan dan hubungan antara kedua pihak.

Gambar 4. Metode Transaksi Berdasarkan Keamanannya



Sumber: Dripcapital.com

Berikut merupakan metode transaksi yang umum dilakukan eksportir dan importir, jenis pembayaran disediakan bagi importir dan eksportir yang dapat mereka sepakati bersama, sebagai berikut:

- **Open Account**

Gambar 5. Metode Transaksi Open Account



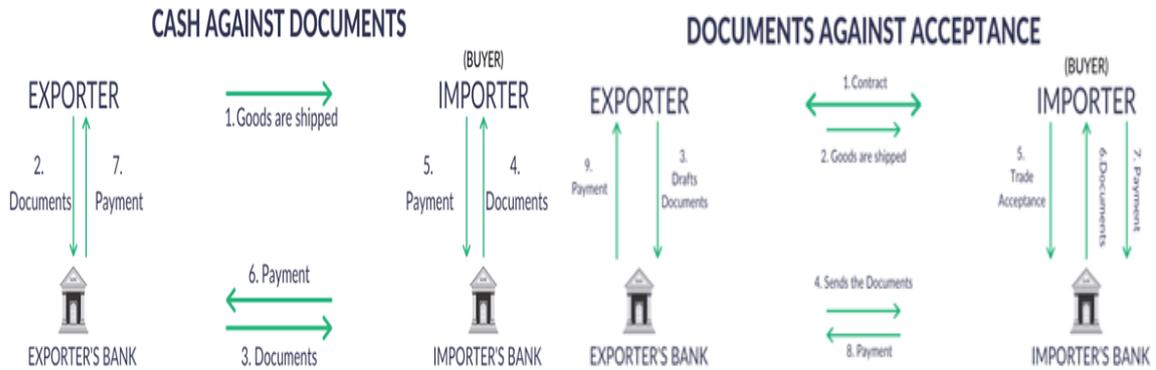
Sumber: Dripcapital.com

Pembayaran rekening terbuka dalam Perdagangan Internasional, pembeli menerima barang yang dikirimkan oleh eksportir dan kemudian melakukan pembayaran pada akhir jangka waktu kredit yang disepakati. Jangka waktu kredit dapat berdurasi tetap 30 hari, 60 hari, 90 hari, dan seterusnya. Ada kesenjangan antara tanggal penerimaan pesanan pembelian dan tanggal penerimaan pembayaran, dengan aktivitas seperti produksi dan pengiriman harus diselesaikan diantara.

Kesenjangan waktu dalam metode ini memberikan beban pada situasi modal kerja eksportir. Namun demikian, eksportir dapat memilih metode pembayaran ini jika importir merupakan pemain kuat dengan prospek volume tinggi di masa depan. Eksportir juga dapat menyetujui mode pembayaran rekening terbuka jika terdapat hubungan saling percaya antara kedua pihak, atau jika jumlah uang yang dipertaruhkan dapat diabaikan.

- **Documentary Collection**

Gambar 6. Metode Transaksi Documentary Collection



Sumber: Dripcapital.com

Dalam metode pembayaran ini, kedua belah pihak melibatkan bank masing-masing untuk menyelesaikan pembayaran. Bank pengirim mewakili eksportir, sedangkan bank pengumpul bertindak atas nama pembeli. Setelah eksportir mengirimkan barangnya, mereka dapat menyerahkan dokumen pengiriman dan surat perintah penagihan ke bank pengirim, yang kemudian akan mengirimkan dokumen tersebut ke bank pengumpul beserta instruksi penagihannya. Ini kemudian diteruskan ke pembeli, yang atas pembayarannya bank pengumpul mentransfer jumlah tersebut ke bank pengirim. Terakhir, eksportir menerima sejumlah uang dari bank pengirim. Koleksi dokumenter mungkin terjadi 'saat terlihat' atau setelah selang waktu. Ada 2 jenis Koleksi Dokumenter:

1) Cash Against Documents / Document against Payment (D/P)

Jangka waktu pembayaran CAD / DP dalam ekspor, terjadi ketika pembeli harus membayar jumlah yang harus dibayar. Pembayaran ini dilakukan sebelum dokumen dikeluarkan oleh bank pembeli (*collecting bank*). Ini juga dikenal sebagai draft penglihatan atau uang tunai terhadap dokumen.

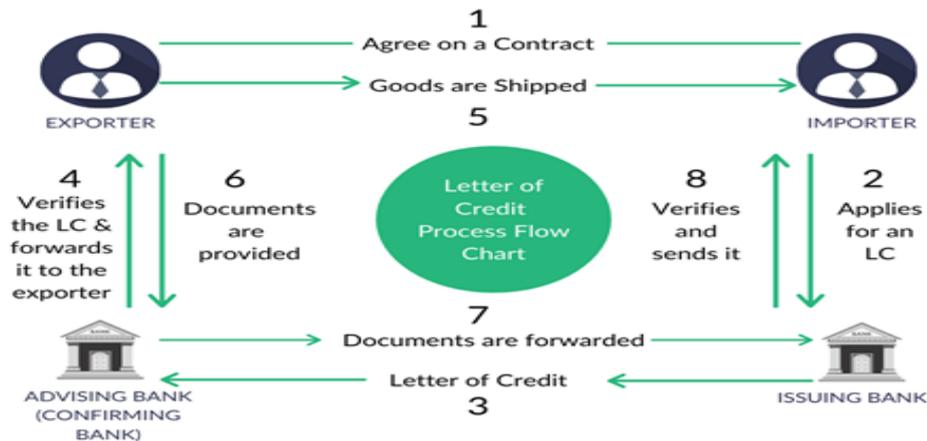
2) Document Against Acceptance

Jangka waktu pembayaran DA dalam ekspor, merupakan pengaturan dimana pembeli diharuskan melakukan pembayaran hanya setelah jangka

waktu tertentu. Dalam mode ini, pembeli menerima time draft dan berjanji untuk membayar. Setelah akseptasi ini diterima, bank dapat melepaskan dokumen tersebut kepada pembeli.

- **Letter of Credit (L/C)**

Gambar 7. Metode Transaksi L/C



Sumber: Dripcapital.com

Ini adalah mekanisme pembayaran perdagangan internasional yang aman dan umum. Bank pembeli memberikan komitmen tertulis kepada penjual yang disebut Letter of Credit. Hal ini merupakan jaminan bagi eksportir bahwa pembayaran pembeli akan diselesaikan sesuai jangka waktu yang disepakati dan akan tunduk pada syarat dan ketentuan yang disepakati.

- **Cash in Advance**

Gambar 8. Metode Transaksi Cash in Advance

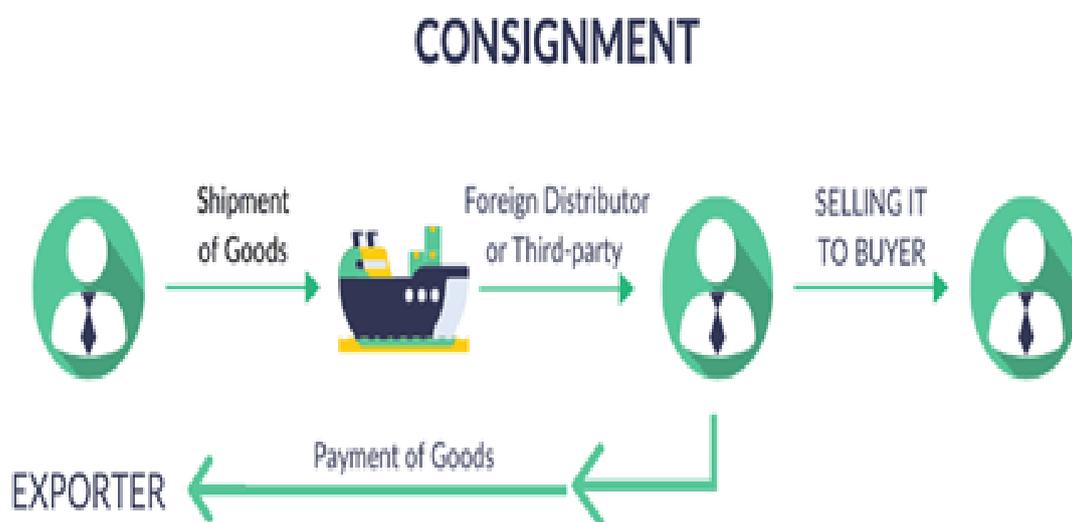


Sumber: Dripcapital.com

Metode pembayaran konsinyasi dalam perdagangan internasional adalah variasi rekening terbuka dimana pembayaran dikirim ke eksportir setelah barang dijual oleh distributor asing ke konsumen akhir. Kunci sukses ekspor konsinyasi adalah bermitra dengan distributor asing atau penyedia logistik pihak ketiga yang bereputasi dan dapat dipercaya. Asuransi yang sesuai harus tersedia untuk melindungi barang kiriman dalam perjalanan atau dalam kepemilikan distributor asing serta untuk mengurangi risiko tidak terbayarnya barang tersebut.

- **Consignment**

Gambar 9. Metode Transaksi Consignment



Sumber: Dripcapital.com

Metode pembayaran konsinyasi dalam Perdagangan Internasional adalah variasi rekening terbuka dimana pembayaran dikirim ke eksportir setelah barang dijual oleh distributor asing ke konsumen akhir. Kunci sukses ekspor konsinyasi adalah bermitra dengan distributor asing atau penyedia logistik pihak ketiga yang bereputasi dan dapat dipercaya. Asuransi yang sesuai harus tersedia untuk melindungi barang kiriman dalam perjalanan atau dalam kepemilikan distributor asing serta untuk mengurangi risiko tidak terbayarnya barang tersebut.

Peran RBI dalam Ketentuan Pembayaran Ekspor

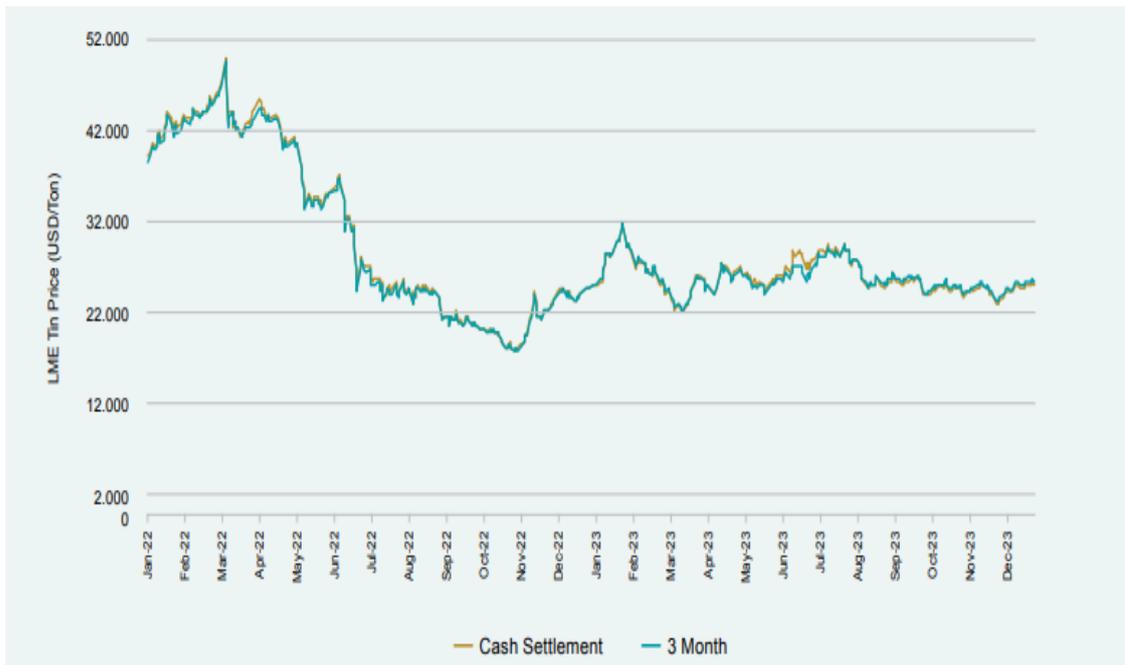
Reserve Bank of India (RBI) memainkan peran penting dalam mengatur ketentuan pembayaran ekspor di India. RBI menetapkan pedoman pembiayaan ekspor, termasuk jenis pembiayaan yang diperbolehkan serta syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi. Badan ini juga memantau pasar valuta asing untuk memastikan bahwa ekspor dibayar tepat waktu dan terdapat cadangan devisa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan eksportir. Selain itu, RBI dapat memberlakukan pembatasan pembiayaan ekspor untuk mencegah kekurangan devisa dan melindungi nilai rupee India.

3.4. INFORMASI HARGA

Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia pada semester pertama tahun 2023, membuat permintaan Timah dunia untuk kebutuhan logam industri terus mengalami penurunan. Di sisi lain, banyaknya pasokan Timah di London Metal Exchange (LME) membuat harga logam Timah dunia berada di bawah tekanan hingga memperlihatkan kinerja negatif. Memasuki paruh waktu kedua tahun 2023, harga Timah dunia perlahan membaik, meski masih lebih rendah dari periode yang sama tahun 2022.

Langkah Pemerintah Negara Bagian Wa di Myanmar menghentikan sementara produksi Timah sejak 1 Agustus 2023 berpengaruh pada pasokan Timah ke pasar dunia. Selama ini, Timah dari Negara Bagian Wa menyumbang lebih dari 90% dari total produksi Timah di Myanmar dan di ekspor seluruhnya ke Tiongkok. Hal ini mendorong Tiongkok mencari sumber-sumber baru untuk memenuhi kebutuhan Timah mereka sehingga mendorong pertumbuhan permintaan Timah. Namun demikian, terkendalinya pasokan Timah dunia tidak serta merta mendorong kenaikan harga ke titik tertinggi seperti di awal tahun, meski sempat rebound ke posisi USD 26.000 per metrik ton (MT) dan terus bergerak naik menjelang akhir tahun 2023 serta memasuki tahun 2024. Kondisi ini tidak terlepas dari masih lemahnya permintaan Timah di pasar dunia. Total kebutuhan Timah dunia tahun 2023 mencapai 360.419 MT, turun 2,9% dari tahun 2022 sebesar 371.142 MT.

Grafik 10. Harga Timah di LME pada Periode 2022 - 2023



Sumber: Laporan Tahunan PT Timah Tbk (2023)

Berdasarkan data indexbox, harga rata-rata impor Timah di India mencapai USD 28.009 per ton pada Juli 2023 atau naik 8,1% dibandingkan bulan sebelumnya. Namun secara keseluruhan, harga impor mencatat sedikit penurunan. Laju pertumbuhan paling besar terjadi pada bulan Januari 2023 ketika rata-rata harga impor meningkat sebesar 34% m-o-m. Selama periode laporan, harga impor rata-rata mencapai titik tertinggi pada USD 32.596 per ton pada bulan Juli 2022; namun, sejak Agustus 2022 hingga Juli 2023, harga impor gagal mendapatkan kembali momentumnya. Harga rata-rata sangat bervariasi di antara negara-negara pemasok utama. Pada bulan Juli 2023, harga tertinggi tercatat untuk harga dari Tiongkok (USD 30.021 per ton) dan Swiss (USD 29.644 per ton), sedangkan harga dari Myanmar (USD 26.453 per ton) dan Indonesia (USD 27.903 per ton) termasuk yang terendah.

Untuk harga produk Timah yang terdapat di *marketplace* Indiamart juga memiliki harga yang beragam tergantung dengan ukuran dan merk yang dijual.

Tabel 11. Ragam Harga Produk Timah di Marketplace India

Gambar Produk	Jenis Produk	Harga Produk
	<p>Tin Ingots, Grade : Lmegrade</p>	<p>INR 2.775/kgm</p>
	<p>Block Tin Metal Ingot</p>	<p>INR 3.000/kgm</p>
	<p>Bhavani RG 10 Tin Bronze Round Bar, For Construction</p>	<p>INR 1.050/kgm</p>

	<p>50/50 Tin/Lead 63/37 Tin Lead Solder Wire</p>	<p>INR 1.580/kgm</p>
	<p>RMS Tin Lead Solder Wires, for Soldering Electronics</p>	<p>INR 890/kgm</p>
 <p>0.15mm</p>	<p>Tinplate Coil, Temper: T5, 70 Hrc</p>	<p>INR 100/kgm</p>
	<p>Tin Plate Sheet Low Coating</p>	<p>INR 87/kgm</p>

	<p>Tea Tin Can 100gm, For Home</p>	<p>INR 22/piece</p>
---	--	---------------------

Sumber: Indiamart (Agustus 2024)

3.5. PESAING

Berdasarkan data Trademap pada tahun 2023, Indonesia menempati peringkat ke-1 negara asal impor Timah dan produk Timah di India. Pesaing Indonesia di pasar India adalah Malaysia, China, Myanmar, dan Jerman.

Grafik 11. Negara Asal Impor Timah dan Produk Timah di India 2023



Sumber: Trademap

Malaysia

Malaysia merupakan negara produsen Timah ke-10 di dunia berdasarkan data Statista. Adapun perusahaan Malaysia yaitu Malaysia Smelting Corp menempati peringkat ke-4 produsen utama Timah dunia.

Tabel 12. Nilai Ekspor Timah Malaysia ke India Tahun 2023

Malaysia Exports of tin to India	Value	Year
Tin, unwrought	\$39.32M	2022
Tin waste and scrap	\$7.14M	2022
Tin bars, rods, profiles and wire	\$3.48M	2022
Articles of tin, not specified elsewhere	\$2.28M	2022

Sumber: Trading Economics

China

China merupakan produsen terbesar Timah di dunia dengan produksi tahun 2023 mencapai 68.000 Metrik Ton. Terdapat 4 (empat) perusahaan China yang termasuk ke dalam 10 besar produsen utama Timah di Dunia yaitu Yunnan Tin (peringkat 1), Yunnan Chengfeng (peringkat 3), Guangxi China Tin (Peringkat 6), dan Jiangxi New Nanshan (Peringkat 8).

Tabel 13. Nilai Ekspor Timah China ke India Tahun 2023

China Exports of tin to India	Value	Year
Tin bars, rods, profiles and wire	\$2.71M	2023
Tin, unwrought	\$1.47M	2023
Articles of tin, not specified elsewhere	\$643.64K	2023

Sumber: Trading Economics

Myanmar

Myanmar merupakan produsen Timah terbesar kedua di dunia. Produksi Timah pada tahun 2023 sebesar 54.000 Metrik Ton.

Tabel 14. Nilai Ekspor Timah Myanmar ke India Tahun 2023

Myanmar Exports of tin to India	Value	Year
Tin, unwrought	\$3.00M	2023

Sumber: Trading Economics

BAB IV KESIMPULAN

Timah adalah unsur kimia yang dikenal dengan simbol Sn dan nomor atom 50 yang bersifat elastis dan sangat tahan terhadap korosi dari air, sehingga cocok untuk berbagai penggunaan sehingga disebut sebagai “spices element”. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil Timah terbesar di dunia dan juga eksportir terbesar di dunia.

Di pasar India, saat ini Indonesia merupakan pemasok utama Timah. Nilai impor Timah India dari Indonesia sebesar USD 303, 77 juta. Timah digunakan di India dalam industri manufaktur serta industri pengemasan baik kemasan pangan maupun produk non pangan.

Timah dan produk Timah tidak terkena aturan lartas impor di India sehingga peluang untuk peningkatan ekspor masih cukup terbuka. Dengan banyaknya populasi India, kebutuhan akan industri manufaktur elektronik dan transportasi akan meningkat dan berpengaruh positif bagi permintaan Timah sebagai bahan baku. Lebih lanjut, pelaku usaha Indonesia juga perlu bersikap proaktif untuk menjalin *networking* dengan pelaku usaha importir di India melalui beberapa cara, yaitu:

1. Menghubungi perwakilan perdagangan RI yang ada di India (Atase Perdagangan New Delhi dan ITPC Chennai) untuk konsultasi dalam pemilihan distributor dan cara pemasaran di India;
2. Keikutsertaan dalam pameran dagang internasional yang diselenggarakan baik India dan atau di negara-negara sekitarnya, maupun pameran yang diselenggarakan di Indonesia dengan mengundang *buyer* dari India.

DAFTAR PUSTAKA

Department of Commerce, Ministry of Commerce and Industry, Government of India

<https://tradestat.commerce.gov.in/eidb/Default.asp>

<https://www.niryat.gov.in/>

IMARC Group. India Tin Market Report.

<https://www.imarcgroup.com/india-tin-market>

International Monetary Fund

<https://www.imf.org/en/Countries/IND>

INTR

<https://insw.go.id/intr/detail-komoditas>

International Tin Association

<https://www.internationaltin.org/>

Indexbox

<https://www.indexbox.io/>

Indiamart.

https://dir.indiamart.com/search.mp?ss=tin+ingot&v=4¤t_mcatid=21039&mcetid=99358&catid=549&tags=stype:attr=1|qr_nm:gd|res:RC3|com-cf:nl|ptrs:na|ktp:NO|mtp:S|qry_typ:P|lang:en|wc:2|cs:8185

Indian Trade Portal.

<https://www.indiantradeportal.in/vs.jsp?pid=3&txthscod=2194>

Indian Minerals YearBook 2022

<https://ibm.gov.in/IBMPortal/pages/information--data-liability-disclaimer--imyb--2022>

Mordor Intelligence. *Tin Market Size & Share Analysis - Growth Trends & Forecasts* (2024 – 2029)

<https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/tin-market>

PT Timah Tbk. *Laporan Tahunan 2023*

<https://Timah.com/blog/laporan/laporan-tahunan.html>

Statista. (2023). *Leading tin producing countries worldwide in 2023*

Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/1427124/global-leading-tin-mining-countries/>

Statista. (2023). *Mining industry in Indonesia*

Retrieved from <https://www.statista.com/study/172411/mining-industry-in-indonesia/>

Trademap

<https://www.trademap.org>

Trading Economics

<https://tradingeconomics.com/>

LAMPIRAN

DAFTAR PERUSAHAAN IMPORTIR PRODUK TIMAH DI INDIA

No	Nama Importir	Lokasi	Telp
1	KALAPURNA STEEL & ENGINEERING PVT. LTD.	901/9,Lodha Supremus, Dr.E.Moses Road, Worli Naka, Worli, Mumbai – 400018	+91 22 4174 4444
2	Persang Alloy Industries PVT. LTD	353,GIDC Estate, Waghodia – 391760 Dist. Vadodara, Gujarat. India.	+91 2668-262718-9
3	International Iron & Alloy Pvt Ltd	7-4-117/7, Ap Agricultural University Campus, Gagan Pahad, Hyderabad 500052 (Opp UNI Sankyo)	+91 7942690977
4	Varun Metal Company	656-657-658, Gali No. - 11, Green Market, Pahari Dhiraj, Sadar Bazaar, New Delhi, Delhi, 110006, India	+91 11 2362 6350
5	Namo Alloys	XR5H+Q7G, Bhandari St, Kamathipura, Mumbai, Maharashtra 400004, India	+91 8591759168
6	Neosym Industry Limited	Industry House, 1st Floor, Backbay Reclamation, Chruchgate, Mumbai – 400 020 CIN Number – U74999MH1932PLC00191 0.	+91 2137 67720

DAFTAR PAMERAN

No	Nama Pameran	Tempat	Tanggal
1	14 th International Exhibition and Conference on Minerals, Metals, Metallurgy & Materials	Yashobhoomi, Dwarka, India International Convention & Expo Centre (IICC), New Delhi	27 – 29 September 2024
2	International Metallurgical Technology, Processes and Metal Products Trade Fair 2024	Bombay Exhibition Center, Mumbai	27-29 November 2024
3	World of Metal	Bombay Exhibition Centre, Mumbai	27 - 29 September 2025

SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA

<p>Kedutaan Besar India di Indonesia JL HR Rasuna Said, Kav S-1 Kuningan, Jakarta Selatan, 12950, Indonesia Tel : +62-21- 5204150 / 52 / 57 / 5264931 Fax : +62-21- 5204160, 5265622, 5264932, 5226833 www.indianembassyjakarta.gov.in</p> <p>Konsulat Jenderal India di Bali Jl. Raya Puputan No.163, Renon, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80235 Tel : (0361) 259502 Website: www.cgibali.gov.in Konsulate Jenderal India di Medan JL Uskup Agung A Sugiopranoto 19, Medan, 20152, Petisah Hulu, Medan Baru, Medan City, North Sumatra 20152 Tel : (061) 4556452 Website: www.cgimedan.gov.in</p> <p>Confederation of Indian Industry (CII), Jakarta Graha Irama, 15th Floor unit A Jl. H.R. Rasuna Said, Block X1 Kav .1-2 Jakarta 12950, Indonesia Tel: +62-21 5261357 Fax: +62 21 5261460 Email : sujata.sudarshan@cii.in</p>	<p>Kedutaan Besar Republik Indonesia, New Delhi 50-A Kautilya Marg, Chanakyapuri, New Delhi 110021 Tel : +91-11- 26118642-46 Email : newdelhi.kbri@kemlu.go.id Fax : +91-11-26874402, 26886763 https://kemlu.go.id/newdelhi/en</p> <p>Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Mumbai, India 19 Altamount Rd. Cumballa Hill Mumbai 400026 Tel. +91222351 1678/2353 0900/23530 0940 Email. indonesia@kjrimumbai.net Fax. +91 22 2351 0941/ 2351 5862 www.kjrimumbai.net</p> <p>ITPC Chennai 3rd Floor, Ispahani Center, 123/124, Nungambakkam High Road, Chennai 600034 – India Tel : (+91) 44-4208 9196; (+62)</p>
---	---

	<p>8128512283 Fax : (+91) 44-4208 9197 Email : itpc.chennai@kemendag.go.id; inquiry@itpcchennai.com www.itpcchennai.com</p>
--	---